

**STRATEGI POLITIK DPD PSI SURABAYA DALAM  
MENDULANG DUKUNGAN SUARA PEMILIH MILENIAL  
PADA PILWALI SURABAYA 2020**

Di Ajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Strata Satu (S1) Dalam  
Bidang Ilmu Politik



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Dosen Pembimbing:**

Dr. H. Andi Suwarko, S.Ag, M.Si

**Oleh :**

**EVAN FAROS SALFATAH**

**NIM : I71218048**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK FAKULTAS  
ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS  
ISLAM SUNAN AMPEL SURABAYA 2023**

**PERNYATAAN**  
**PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Evan Faros Salfatah

NIM : I71218048

Program Studi : Ilmu Politik

Judul Skripsi : Strategi Politik DPD PSI Surabaya Dalam Mendulang  
Dukungan Suara Pemilih Milenial Pada Pilwali Surabaya  
2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiarisi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiarisi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 15 Juni 2023



**EVAN FAROS Salfatah**

NIM : I71218048

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan pembimbing, arahan dan koreksi, terhadap penulisan laporan proposal skripsi yang di tulis oleh :

Nama : Evan Faros Salfatah

Nim : I71218048

Prodi : Ilmu Politik

Yang berjudul **“Strategi Politik DPD Partai Solidaritas Indonesia Dalam Mendulang Dukungan Suara Pemilih Milenial Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Pemilihan Walikota Surabaya Tahun 2020”** Saya berpendapat bahwa proposal skripsi tersebut dapat diajukan untuk diseminarkan.

Surabaya, 25 MEI 2023

Pembimbing



Dr. H. Andi Suwarko, S.Ag, M.Si.

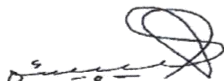
NIP : 1974111020031210

## PENGESAHAN

Skripsi oleh Evan Faros Salfatah dengan Judul **“Strategi Politik DPD PSI Surabaya dalam mendulang dukungan Suara Pemilih Milenial Pada Pilwali Surabaya 2020”** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim penguji Skripsi pada tanggal ....

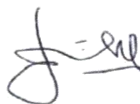
### TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji 1



Dr. H. Andi Suwarko, S.Ag., M. Si.  
NIP. 197411102003121004

Penguji 2



Laili Bariroh, M. Si.  
NIP. 197711032009122002

Penguji 3



Holilah, S.Ag., M. Si.  
NIP. 197610182008012008

Penguji 4



Noor Rohman, MA.  
NIP. 198510192015031001

Surabaya 15 Juni 2023

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Dr. Chalik, M.Ag.  
NIP. 197306272000031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**  
**SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**  
**Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300 E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Evan Faros Salfatah  
NIM : I71218048  
Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Politik  
E-mail address : i71218048@uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain \_\_\_\_\_  
(.....)  
yang berjudul :

STRATEGI POLITIK DPD PSI SURABAYA DALAM MENDULANG  
DUKUNGAN SUARA PEMILIH MILENIAL PADA PILWALI SURABAYA  
2020

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2023  
Penulis

  
(Evan Faros Salfatah)

## ABSTRAK

**Evan Faros Salfatah, 2022.** *Strategi Politik DPD PSI Surabaya Dalam Mendulang Dukungan Suara Pemilih Milenial Pada Pilwali Surabaya 2020*, Skripsi Program Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

**Kata Kunci:** Strategi Politik, Partai Solidaritas Indonesia, Pemilih Milenial, Pilwali.

Penelitian ini mengkaji tentang “Strategi Politik DPD PSI Surabaya Dalam Mendulang Dukungan Suara Pemilih Milenial Pada Pilwali Surabaya 2020.” Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui bagaimana Strategi Politik yang digunakan DPD PSI Kota Surabaya dalam mendulang dukungan suara pemilih Milenial, serta untuk mengetahui bagaimana cara berkampanye di Tengah Pandemi Covid-19 Tahun 2020.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus pada objek. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi dengan informan Ketua DPD PSI Surabaya, Sekertaris DPD PSI Kota Surabaya, Tim Sukses Pemenangan Eri Cahyadi dari PSI, dan juga masyarakat milenial di Surabaya. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi Poitik Partai Solidaritas Indonesia Dalam mendulang Dukungan Suara Pemilih Milenial selama pandemic Covid-19 cukup bagus. Tim sukses pemenangan Eri Cahyadi-Armuji aktif berkampanye pada media social, hal ini merupakan Langkah yang bagus untuk menarik suara pemilih milenial yang cenderung suka bermain media social.

Menariknya PSI juga merupakan partai baru berdiri pada 16 November Tahun 2014, partai ini juga menampilkan gaya berpolitik yang beda dari partai lain seperti merekrut anggota kader partai yang berusia muda atau milenial pada dasar-nya keanggotaan nya di rekrut secara modern melalui situs website resmi PSI. Tentu alasan PSI memudahkan pendaftaran melalui situs website resmi PSI targetnya untuk memudahkan mendaftar bagi calon-calon kader yang ingin mendaftarkan diri-nya di PSI, pendaftaran nya pun sangat mudah dan praktis.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN .....	vi
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
BAB I .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Masalah .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Konseptual .....	9
1. Strategi Politik .....	9
2. Partai Solidaritas Indonesia .....	10
3. Pemilih Milenial .....	11
4. Pemilihan Walikota .....	11
BAB II .....	13
KAJIAN TEORITIK .....	13
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kerangka Teori .....	27
BAB III .....	45
METODOLOGI PENELITIAN .....	45
A. Pendekatan Penelitian .....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45

C. Pemilihan Subyek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	49
F. Teknik Keabsahan Data .....	52
G. Sistematika Pembahasan .....	53
BAB IV .....	55
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....	55
A. Konstalasi Politik Kota Surabaya.....	55
B. Deskripsi DPD PSI Kota Surabaya.....	65
C. Profi Paslon ERI-ARMUDJI.....	71
D. Strategi Politik DPD PSI.....	76
E. Faktor Penghambat & Pendukung .....	95
BAB V .....	106
PENUTUP .....	106
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN .....	113

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Media Elektronik Televisi .....	76
Gambar 4. 2 Media Sosial Facebook .....	79
Gambar 4. 3 Akun Tim Sukses Eri-Armudji .....	79
Gambar 4. 4 Media Sosial Instagram .....	80
Gambar 4. 5 Media Cetak Iklan oleh Tim Sukses Eri-Armudji .....	82
Gambar 4. 6 Iklan TribunNews .....	82
Gambar 4. 7 Iklan Harian Kompas .....	83
Gambar 4. 8 Baliho Eri-Armudji .....	84
Gambar 4. 9 Iklan Baliho .....	85
Gambar 4. 10 Hasil Survei tingkat elektabilitas pasangan calon Wali Kota Surabaya .....	87

  
 UIN SUNAN AMPEL  
 S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Narasumber, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Hasil Perolehan Kursi Parpol Pada Pemilu 2019 di DPRD Surabaya.....	55
Tabel 4.2 Hasil Perolehan Kursi Parpol Pada Pemilu 2014 di DPRD Surabaya.....	56
Tabel 4.3 Perolehan Suara Kandidat Pilkada Surabaya Tahun 2015.....	57
Tabel 4.4 Jumlah Pendidikan Kota Surabaya yang belum/tidak sekolah.....	60
Tabel 4.5 Jumlah Pendidikan Kota Surabaya Belum Tamat SD dan Tamat SD.....	60
Tabel 4.6 Jumlah Pendidikan Kota Surabaya SLTP, SLTA, DI/D2.....	60
Tabel 4.7 Jumlah Pendidikan Kota Surabaya D3, D4/S1,S2.....	60
Tabel 4.8 Jumlah Pendidikan Kota Surabaya S3/Doctor.....	61
Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Pilwali Kota Surabaya Tahun 2020.....	63
Tabel 4.10 Calon Walikota-Wakil Walikota Pada Pilwali Surabaya Tahun 2020.....	69
Tabel 4.11 Perolehan Kursi Parpol PSI Pada Pemilu 2019 di DPRD Surabaya.....	70


  
 UIN SUNAN AMPEL  
 S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengertian Partai Politik sebagai aturan umum, partai adalah afiliasi yang dibentuk untuk melakukan sistem kepercayaan politik. Kelompok- kelompok ideologis terbentuk seiring dengan kemajuan siklus penunjukan. Kelompok ideologis dibingkai sebagai komisi pemilihan, yang menawarkan bantuan sipil yang menonjol kepada para kandidat dan mengumpulkan dana yang dibutuhkan untuk kampanye. Menurut Budihardjo, partai politik adalah kelompok terorganisir yang individu-individunya berbagi judul, nilai, dan standar yang sudah dikenal. Pertemuan itu kemungkinan akan (umumnya) mencapai kekuatan politik melalui implikasi yang dilindungi dan berpegang pada situasi politik untuk melaksanakan rencananya.<sup>1</sup>

Kemudian, seperti yang ditunjukkan oleh Giovanni Sartori, yang dimaksud dengan kelompok ideologis adalah bahwa kelompok ideologis lebih mirip dengan mengambil bagian dalam pertemuan politik, dalam pemilihan umum dan memiliki kesempatan untuk mencalonkan kandidat untuk jabatan publik.<sup>2</sup> Dengan memperhatikan dalam kehidupan bernegara, kelompok ideologis menjadi wadah penyegaran bagi perkumpulan atau masyarakat yang perlu mengambil bagian

---

<sup>1</sup> Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. hlm.369

<sup>2</sup> Giovanni Sartori, *The Numerical Criterion*, p. New York : Giovanni Sartori, Parties and Party System, A Framework for Analysis. Hlm.119-130

dalam unsur-unsur masalah legislatif pemerintah. Partai politik kini tentu saja menjadi pusat perhatian publik, terutama perhatian setiap anggota atau kader partai yang duduk dilingkaran pemerintahan.

Pengenalan Korupsi, Kolusi & Nepotisme tentunya merupakan bagian kesatuan dari perjalanan terus menerus kelompok yang ber-ideologis di tengah-tengah kehidupan masyarakat . Jika diperhatikan dinamika parpol setelah reformasi, ada sejumlah persoalan yang muncul dari parpol dalam negeri sendiri. Banyak persoalan yang muncul dari anggota partai politik yang berkuasa membutuhkan respon yang sangat serius dari masyarakat sendiri sebagai pengamat dan analisis tidak langsung dinamika politik. Masalah internal partai politik sedang berada pada puncaknya, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Pemilihan umum merupakan bentuk pelaksanaan sistem demokrasi dan penerapan Aturan Pancasila Keempat dan Pasal 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Badan eksekutif dan badan legislatif di tingkat pusat dan daerah. Pemilu Indonesia Mulai sekitar tahun 1955 sampai dengan saat ini, berakhirnya pemilihan umum paralel tahun 2020 telah mengalami banyak perubahan, baik dalam struktur hukum, penyelenggara maupun tahapannya, peserta, kelembagaan, pelanggaran dan juga manajemen pelaksanaannya. Ada salah satu kriteria untuk menilai keberhasilan pemilihan umum ialah partisipasi politik, yang dapat dicapai dengan memberikan hak pilih kepada orang-orang yang telah

memiliki hak pilih. Semakin tinggi partisipasi kotamadya dalam pemilihan umum, semakin baik.<sup>3</sup>

Peran gubernur daerah sangat penting dalam pelaksanaan tugas daerah, khususnya dalam penugasan di daerah. Pencapaian atau tidak dari usaha lokal sangat tergantung pada administrator teritorial sebagai kepala provinsi. Keberhasilan seseorang untuk memenuhi tugas mereka tergantung pada kualitas yang mereka miliki. Adapun seorang individu yang mengisi sebagai kepala wilayah, kemajuan dalam menyelesaikan kewajibannya bergantung pada karakteristik yang dimilikinya. Badan publik itu sendiri terdiri dari pimpinan daerah dan wakil pimpinan daerah yang didelegasikan di tingkat provinsi. Kepala daerah dibantu oleh wakil pimpinan daerah.

Pemilu pada 2020 yang diselenggarakan selama pandemi karena pemilu adalah salah satu metode untuk mendorong kebebasan umum penduduk, sehingga pemerintah harus melaksanakan jaminan pemilu pada tahun 2020. Pada tahun 1945, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjadi salah satu dasar yang penting. Hal ini karena Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan manifestasi dari hak istimewa yang dihormati oleh semua penduduk, sebagai kesempatan bagi warga negara dan individu untuk menggunakan hak-hak politik mereka. Kebebasan politik yang mencakup hak memberikan suara dan dipilih

---

<sup>3</sup>Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. hlm.369

merupakan aspek yang sangat penting.<sup>4</sup> Misi politik di Pilkada Surabaya diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Surabaya dengan nomor 851/PL.02.2-PU/3567/Kota/IX2020, yang mencakup pasangan calon Eri Cahyadi-Armuji dan Mahfud Arifin-Mujiaman. Pada proses nominasi calon walikota dan wakil walikota 2020 di kota Surabaya, terdapat dua kandidat, yakni Paslon Machud Arifin-Mujiaman dengan nomor urut 2, yang mendapatkan dukungan dari partai PKB, PPP, PAN, Golkar, Gerindra, PKS, Demokrat, dan Nasdem, Kemudian Eri cahyadi dan Armuji, di dukung PDI-P dan Partai Solidaritas Indonesia (PSI).<sup>5</sup>

PSI adalah partai yang mengutamakan kreativitas sebagai aset terbesarnya, dan tak heran jika model kampanyenya lebih kreatif dan lebih banyak dikaitkan dengan jargon dan milenial. Misalnya, PSI menggunakan moniker "bro" untuk pria muda dan "sis" untuk wanita muda. Ini adalah kebiasaan lain yang menekankan kemeriahan festival. Penggunaan jejaring sosial secara ekstensif bukanlah hal baru di Indonesia. Sejak 2012, ketika terjadi peningkatan tajam, jumlah orang di jejaring sosial meningkat. Awalnya, medsos hanya digunakan sebagai media untuk berkolaborasi dengan teman dan anggota keluarga tersayang, saat ini penyusunan korespondensi antar orang dan institusi dimulai. Seperti yang terlihat jelas, kelompok ideologis dan pesaing mulai menganggap hiburan online sebagai alat untuk menarik konstituen mereka, termasuk memajukan barang-barang mereka.

---

<sup>4</sup> Ristyawati, "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD RI Tahun 1945", *Journal Administrative Law and Governance* vol 3, No.2 pp. 240–249.

<sup>5</sup> Dikutip dari laman regional.kompas.com eri-armuji-resmi-ditetapkan-sebagai-pemenang-pilkada-surabaya

Partai politik meluncurkan kampanye agresif terhadap partai dan calon mereka sebelum pemilihan parlemen. Kampanye pemilu diizinkan secara sosial juga oleh Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Kampanye Pemilu, Pasal 1 (30), yang menyatakan bahwa “Mempublikasikan dalam misi adalah penyampaian pesan misi melalui media cetak, media elektronik, media online, hiburan virtual dan gadget penyiaran, seperti situasi, gambar, gerakan, peningkatan suara, pertunjukan, permainan, diskusi dan struktur yang berbeda, yang berencana untuk menghadirkan pemilih atau meyakinkan warga untuk mendukung pemilih ” 1 paragraf (33) PKPU Nomor 23 Tahun 2018, bahwa "Hiburan berbasis web adalah berbagai saluran korespondensi jaringan web yang digunakan untuk kerjasama area lokal dan berbagi konten".

Hal inilah yang menjadi dasar bagi para pihak untuk menggunakan strategi kampanye media sosial. PSI terbentuk dari sebuah organisasi menjadi partai peserta sah pada pemilu 2019, dan PSI menggunakan media sosial dalam kampanye untuk mempromosikan apa itu PSI. “Presiden PSI Grace Natalie mengungkapkan salah satu metodologi partainya untuk memenangkan suara warga adalah melalui kampanye di hiburan online. Menurutnya, hiburan berbasis web memberi tahu orang-orang. Paling mudah untuk merekomendasikan Anda menggunakan.”<sup>6</sup>

Partai Solidaritas Indonesia lebih cenderung memanfaatkan penggunaan media sosial Instagram sebagai salah satu cara untuk mempromosikannya ke khalayak luas, terutama dengan fokus pada Millennial Voters, dimana Millennial

---

<sup>6</sup>Presiden PSI Grace Natalie, DPP PSI, Jalan Wahidhasim, Jakarta Pusat, dikutip dari 19 Februari 2018)

Voters tidak mungkin tidak menggunakannya. PSI lebih aktif di Jejaring Sosial seperti Instagram atau media sosial lainnya, akun Instagram PSI mulai aktif sejak 30 Maret 2015 dan sudah memiliki 235rb pengikut terhitung sampai sekarang. Kegiatan PSI di Instagram juga memiliki daya tarik pada generasi muda semisalnya melakukan live atau siaran langsung yang didalamnya melakukan sesi tanya jawab juga kepada pengikut yang sedang menonton live tersebut, hal ini dilakukan PSI juga untuk menarik minat generasi muda dalam mengkritisi kebijakan baik yang dilakukan pemerintah maupun PSI sendiri di Parlemen.

Eri Cahyadi dan Armuji adalah bakal paslon yang didukung oleh PDI-P dan didukung oleh Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Sesudah dipromosikan menjadi calon walikota Surabaya, Eri mendaftarkan Cahyadi menjadi staf PDIP. Profil Eri Cahyadi secara pribadi menjabat sebagai Pegawai Negeri Sipil (ASP) di DPRD Kota Surabaya sejak tahun 2001. Pada tahun 2018, Eri Cahyadi menduduki posisi sebagai Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman serta Tata Ruang Cipta Karya (DPRKP-CKTR). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Kepala Bagian Perencanaan dan Badan Pengembangan Pembangunan Kota Surabaya (Bappeko), serta sebagai pelaksana tugas di bidang Kebersihan dan Pelayanan Ruang Terbuka Hijau. Sementara itu, Armuji, sebagai calon wakil walikota, adalah seorang politisi yang sebelumnya menjabat sebagai ketua DPRD Kota Surabaya pada tahun 2013 dan 2014.

Partai Solidaritas Indonesia merupakan Partai tersebut resmi menjadi badan hukum pada 7 Oktober 2016 setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dia berpartisipasi dalam pemilihan dari nomor 11.



PSI mengatakan akan memperjuangkan pejabat pemerintah untuk melarang poligami jika masuk ke DPR. Presiden PSI juga mengatakan bahwa PSI akan menentang setiap peraturan daerah yang kurang tepat terutama peraturan berbasis agama. PSI ialah parpol yang berisikan dari kalangan anak muda atau kalangan millennial, PSI berencana untuk menggaet dari suara anak-anak millennial pada pemilihan umum. PSI meraih 18.189 suara pada Dapil I. Berbeda yang terjadi pada Daerah Pilihan Surabaya II, PSI hanya berhasil mengumpulkan 11.342 suara. Kemudian pada Daerah Pilihan Surabaya III, PSI dapat mengumpulkan suara lebih banyak daripada Dapil I dan II sebanyak 29.569 suara dan sukses merebut menduduki kursi ke tiga. Sedangkan pada Daerah Pemilihan Surabaya IV, PSI meraup 13.742 suara dan merebut kursi ke 10.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan landasan ini, maka peneliti menyusun rencana masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Partai Solidaritas Indonesia dalam mendulang dukungan suara pemilih milenial dalam memenangkan Eri Cahyadi-Armuji pada Pilwali Surabaya Tahun 2020?
2. Apakah faktor yang menghambat & mendukung PSI dalam mendulang dukungan pemilih milenial dalam memenangkan Eri Cahyadi Armuji pada Pilwali 2020?

## **C. Tujuan Masalah**

Mencermati perincian masalah di atas, secara umum sasaran yang ingin dicapai dalam pemeriksaan ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi politik Partai Solidaritas Indonesia dalam mendulang suara pemilih milenial dalam memenangkan Eri Cahyadi-Armudji pada pilwali Surabaya tahun 2020.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dan faktor yang dapat mendulang dukungan pemilih milenial Eri Cahyadi-Armuji pada Pilwali 2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dilihat dari target yang ingin dicapai, eksplorasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan berbagai cara, antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil riset ini diinginkan bisa digunakan sebagai sarana untuk memperluas khasanah keilmuan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ide bagi mahasiswa yang tertarik mendalami strategi Partai Solidaritas bagi pemilih milenial memenangkan pilkada covid-19 pada Pilkada Surabaya 2020, dan juga bisa menjadi preferensi penelitian berikutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Riset ini diinginkan bisa memberikan informasi tentang strategi PSI untuk memenangkan perolehan suara Milenial Pemilih di Surabaya, serta informasi tentang faktor pendukung PSI yang membawa pasangan Eri Cahyadi-Armuji.

## **E. Definisi Konseptual**

Pengertian konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan ciri-ciri masalah yang akan diteliti. Mengingat dasar yang digambarkan di atas, definisi konseptual yang menyertainya dapat dikemukakan:

### **1. Strategi Politik**

Strategi politik adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan politik yang di inginkan. Dikemukakan oleh Karl Von Clausewitz yang merumuskan strategi politik adalah sebagai suatu seni yang menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang, sementara Martin–Anderson mengemukakan strategi politik sebagai seni yang melibatkan kemampuan inteligensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia untuk digunakan dan mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan secara maksimal dan efisien. Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan berbagai citacita politik. Contohnya adalah mulai adanya pemberlakuan peraturan baru, pembentukan bentuk struktur baru dalam administrasi pemerintahan, atau mulai dijalankannya berbagai program deregulasi, privatisasi atau desentralisasi. Pengalaman membuktikan bahwa langkah semacam itu biasanya tidak direncanakan dahulu secara cukup matang, baik oleh anggota politik maupun oleh pemerintah. Jika tidak demikian halnya, tidak mungkin ada begitu banyak proyek yang gagal.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Cangara, Hafied. 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

## 2. Partai Solidaritas Indonesia

PSI didirikan sesudah pemilu 2014. Partai ini fokus pada warga negara muda Indonesia (WNI). Aturan kepemimpinan Partai ini dibatasi sampai batas waktu 45 tahun. Usia tipikal seorang ketua wilayah adalah 20 hingga 30 tahun dan kegiatan kampanye terhadap program-program visi misi akan terus memusatkan perhatian pada organisasi informal seperti Twitter dan Facebook. Situs [www.psi.id](http://www.psi.id) sangat dinamis dalam melaporkan kegiatan staf di tingkat pusat dan daerah. Itu adalah upaya untuk membangkitkan minat pada tujuan mereka untuk generasi milenial. Jika melihat struktur pemerintahan, PSI dihuni oleh mereka yang masih dianggap hijau dalam politik nasional. Mereka adalah mantan presenter yaitu Grace Natalie, sebagai presiden umum, dan bekas presiden Himpunan Mahasiswa PP Muhammadiyah yaitu Raja Juli Antoni, sebagai sekretaris jenderal. Beliau telah memilih pemimpin muda dari berbagai bidang sebagai prioritas. Diantaranya adalah Giring Ganesha (penyanyi band Nidji), Niluh Djelantik (perancang busana) dan Hariyanto Arbi (atlet bulu tangkis).

PSI mengklaim akan mengisi jumlah anak muda dan tidak mengatakan bahwa anggota parlemen partai lain harus bergabung. Pendekatan tersebut akan berlanjut hingga pemilihan umum tahun 2019. Ketua DPP PSI Isyana Bagoes Oka menjelaskan, PSI sebagai partai baru sedang mempersiapkan struktur dan jaringan dari pusat hingga daerah. Karena itu pihaknya mencari orang-orang yang baik untuk mewakili masyarakat.

### 3. Pemilih Milenial

Secara definisi, milenial secara sederhana dapat diartikan sebagai milenial yang lahir antara tahun 1980-an dan bagian terakhir tahun 1990-an (Lallo, 2018). Demikian juga, usia dua puluh hingga tiga puluh tahun adalah usia yang akrab dengan kemajuan inovatif, dan lulusan perguruan tinggi baru-baru ini mendekati semua kebutuhan data mereka. Salah satu kemajuan dalam inovasi data adalah hiburan virtual, yang sebenarnya dapat digunakan sebagai sarana penyebaran informasi, kampanye politik, pengembangan intelektual, asosiasi pertukaran informasi, pengembangan bisnis atau layanan periklanan. telah terdaftar. Pengetahuan agama juga menjadi ciri generasi milenial, dan banyak mahasiswa pascasarjana nantinya akan melihat keyakinan dan etika kandidat yang dipilih (Jaelani, 2019).

### 4. Pemilihan Walikota

Pengaturan mekanisme pengisian jabatan kepala daerah dalam Undang-undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilu, tidak lagi menggunakan istilah pemilihan umum kepala daerah atau pilukada, tetapi “pemilihan Gubernur, pemilihan Bupati, atau pemilihan Walikota”. Demikian halnya, yang digunakan dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota yang daya berlakunya hanya satu hari, serta merta dicabut oleh Perpu Nomor 1 Tahun 2014, meskipun tata cara pemilihannya tidak lagi secara langsung, namun istilah yang digunakan sama.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Heru Widodo, Hukum Acara Perselisihan Hasil Pilkada Serentak Di Mahkamah Konstitusi, (Jakarta, Sinar Grafika Tahun 2015), h. 13

Istilah yang sama kembali digunakan dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota. Dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2015, pemilihan kepala daerah kembali ditetapkan dengan berpasangan. Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota yang selanjutnya disebut “Pemilihan” adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan kabupaten/kota untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota secara langsung dan demokratis.<sup>9</sup>

Pemilihan dilaksanakan setiap 5 (lima) tahun sekali secara serentak di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perubahan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjadi Undang-undang Nomor 8 Tahun 2015, pemilihan kepala daerah kembali ditetapkan dengan berpasangan. Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota yang selanjutnya disebut “Pemilihan” adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan kabupaten/kota untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota secara langsung dan demokratis.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Heru Widodo, Hukum Acara Perselisihan Hasil Pilkada Serentak Di Mahkamah Konstitusi, (Jakarta, Sinar Grafika Tahun 2015) , h. 13

<sup>10</sup>Heru Widodo, Hukum Acara Perselisihan Hasil Pilkada Serentak Di Mahkamah Konstitusi, (Jakarta, Sinar Grafika Tahun 2015) , h. 13

## BAB II

### KAJIAN TEORITIK

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada tahap sebelum ditetapkan judul ini, penulis melakukan tahapan sebelum riset, seperti dengan mengumpulkan dokumen yang terkait penelitian judul ini yang pada sebelumnya sudah dilakukan oleh peneliti lainnya :

1. Fahtahudin dengan judul Strategi Partai Politik Dalam merebut Suara Pemilih Milenial dengan rumusan masalah sebagai berikut Bagaimana strategi Partai Amanat Nasional dalam merebut suara pemilih milenial di Kota Tarakan? Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yakni jenis penelitian deskriptif, persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas Strategi Politik Dalam merebut suara pemilih Milenial, perbedaannya terletak pada partai yang diteliti yaitu PAN dan PSI kemudian juga terletak pada wilayah yang dipakai sebagai penelitian yaitu berada di Kota Tarakan dan Surabaya, kemudian pada penelitian yang diteliti oleh Fahtahudin membahas tentang anggota legislatif PAN di Kota Tarakan, berbeda dengan penelitian yang dikerjakan peneliti ini yang membahas bagaimana PSI menggaet suara dari pemilih dari pemilih milenial untuk menggunakan suaranya pada Pemilihan Walikota Surabaya Tahun 2020.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Fahtahudin, "Strategi Partai Politik Dalam Merebut Suara Pemilih Milenial (Studi Pada Partai Amanat Nasional Kota Tarakan)."Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.



2. Strategi Partai Gerindra dalam Memenangkan Calon Legislatif Perempuan pada Pemilu 2014 di DPRD Kota Tanjung Pinang" oleh Nurul Izzah Usman.<sup>12</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Partai Gerindra dalam memenangkan calon legislatif perempuan pada pemilu 2014. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi Partai Gerindra dalam memenangkan caleg perempuan di kursi legislatif. Dalam penelitian ini, digunakan teori strategi dari Peter Schoder sebagai dasar analisis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan melibatkan empat orang caleg perempuan sebagai informan. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi proses *coercive* digunakan secara umum oleh caleg perempuan untuk mendapatkan simpatisan dengan menggunakan money politic. Strategi pencitraan dilakukan melalui baliho, stiker, spanduk, dan kegiatan sosial, namun terbukti kurang efektif karena masyarakat kurang mengenal profil caleg dengan jelas. Strategi mimetic digunakan untuk menarik massa simpatisan melalui kampanye dan janji politik, namun pelaksanaannya tidak tepat.

Faktor tantangan yang dihadapi oleh caleg perempuan dalam memenangkan kursi legislatif dapat dilihat dari kekuatan keuangan, termasuk sarana atau alat yang digunakan untuk memudahkan sosialisasi

---

<sup>12</sup>Nurul Izzah Usman, "Strategi Partai Gerindra dalam Pemenangan Calon Legislatif Perempuan pada Pemilu 2014 di DPRD Kota Tanjung Pinang" , *E-journal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan*, Universitas Maritim Raja Ali-haji Tanjung Pinang, 2016.



agenda kerja caleg. Kelemahan terlihat dalam keterbatasan pengetahuan politik caleg dan kelemahan dalam menjalin komunikasi dan interaksi dengan masyarakat. Dalam keseluruhan penelitian ini, strategi Partai Gerindra dalam memenangkan caleg perempuan pada pemilu 2014 di DPRD Kota Tanjung Pinang didasarkan pada strategi proses *coercive*, pencitraan yang kurang efektif, dan upaya untuk menarik massa simpatisan melalui kampanye dengan janji politik. Namun, terdapat tantangan dan kelemahan yang perlu diatasi dalam memenangkan kursi legislatif, seperti keuangan dan pengetahuan politik yang terbatas serta lemahnya komunikasi dengan masyarakat. Persamaan dengan teori yang sedang diteliti sekarang adalah sama-sama menggunakan teori Peter Schorder, kemudian perbedaannya terletak pada jumlah informan di atas sebanyak 4 sedangkan yang diteliti informan sekarang sebanyak 8 orang, pada judul di atas Strategi untuk memenangkan calon legislatif sedangkan yang diteliti sekarang Strategi untuk memenangkan calon Walikota dan Wakil Walikota.

3. Judul penelitian ini adalah "Strategi Pemenangan Politik Pasangan Idza-Narjo dalam Pemilukada Kabupaten Brebes Periode 2012-2017" yang ditulis oleh Surahmadi.<sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan strategi politik yang digunakan oleh pasangan Idza-Narjo dalam memenangkan pemilihan kepala daerah di Kabupaten Brebes pada tahun

---

<sup>13</sup>Surahmadi, "*Strategi Pemenangan Politik Pasangan Idza-Narjo dalam Pemilukada Kabupaten Brebes Periode 2012-2017*", Jurnal Politika Vol, 7, No. 2 : P-ISSN : 2407-9138, 2016.

2012. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi politik yang diterapkan selama pemilihan tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori strategi dari Peter Schoder dan teori komunikasi politik dari Michael Rush dan Phillip Althoff. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan beberapa hal penting. Pertama, strategi politik yang diterapkan oleh tim sukses pasangan Idza-Narjo dalam pilkada Brebes 2012 terbukti sangat efektif dalam memperoleh dukungan dari masyarakat Brebes. Beberapa tahapan strategi yang dilakukan antara lain adalah merangkul partai lain, merumuskan visi dan misi kemenangan, menyusun program dan strategi pembangunan, membentuk tim sukses yang solid, melibatkan tim sukses relawan, serta menggunakan jasa konsultan politik untuk memberikan saran dan rekomendasi. Kedua, dalam hal strategi komunikasi politik, pasangan Idza-Narjo menggunakan ketokohan dan kelembagaan sebagai pendekatan. Mereka menjaga reputasi baik di lingkungan sekitar sebagai upaya merawat ketokohan, serta membangun pertemuan rutin dengan pemangku kepentingan untuk memperkuat kelembagaan. Ketiga, pasangan Idza-Narjo menciptakan kebersamaan dengan masyarakat melalui beberapa langkah. Mereka memahami khalayak, menyusun pesan persuasif dengan menciptakan slogan yang sesuai dengan visi dan misi kandidat, menggunakan metode penelitian untuk memahami kondisi masyarakat, serta memilih dan memilah media yang tepat. Keempat, pasangan Idza-Narjo juga membangun konsensus

dengan masyarakat melalui pendekatan komprehensif dan kesepakatan politik. Mereka bersedia melakukan kompromi dan membuka diri terhadap masyarakat. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teori yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan teori strategi dari Peter Schoder dan teori komunikasi politik dari Michael Rush dan Phillip Althoff, sementara penelitian ini menggunakan teori pemasaran politik untuk menganalisis temuan data. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih fokus pada strategi pemenangan partai politik dan kandidat dalam pemilu, sedangkan penelitian ini difokuskan pada pemilihan walikota dalam konteks yang sedikit berbeda.

4. Judul penelitian ini adalah "Strategi Pemenangan Fahmi Massiara-Lukman dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2015 di Kabupaten Majene" yang ditulis oleh Suaib Napir.<sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemenangan yang digunakan oleh Fahmi Massiara-Lukman dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan mereka dalam pemilihan kepala daerah serentak di Kabupaten Majene pada tahun 2015. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi menurut Johnson & Scholes. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemenangan Fahmi Massiara-Lukman dalam pilkada Kabupaten Majene tahun 2015 melibatkan penggunaan strategi offensive dan strategi

---

<sup>14</sup>Suaib Napir *Strategi Pemenangan Fahmi Massiara- Luqman dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2015 di Kabupaten Majene*. The Politics: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, Vol. 2 NO.2, 2016

defensive. Strategi offensive dilakukan dengan melakukan perluasan pasar untuk membentuk kelompok pemilih baru dan menyerang basis massa politik lawan.

Melalui strategi ini, Fahmi Massiara-Lukman berhasil memperoleh 40.451 suara atau sekitar 45 persen suara. Tim pemenangan Fahmi Massiara-Lukman yang terdiri dari tim keluarga, tim koalisi partai politik, tim relawan, dan tim kecil lainnya berperan dalam menjalankan strategi offensive tersebut. Sementara itu, strategi defensive yang digunakan oleh pasangan Fahmi Massiara-Lukman mencakup politik pencitraan, pengaturan agenda pemenangan melalui pengaturan per-Tempat Pemungutan Suara (TPS) di seluruh TPS untuk mengontrol hasil di setiap TPS, serta pemanfaatan jaringan dan tim terpadu. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pemenangan Fahmi Massiara-Lukman termasuk menjaga popularitas sebesar 69,5% dan elektabilitas sebesar 46%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada strategi yang digunakan. Penelitian ini mengidentifikasi strategi offensive dan strategi defensive, sementara penelitian sebelumnya menggunakan strategi marketing politik. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada pemilihan Bupati, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada pemilihan Walikota.

5. Judul penelitian ini adalah "Strategi Pemenangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Minahasa" yang ditulis

oleh Christianto Pontoh.<sup>15</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kampanye yang digunakan oleh pasangan Jantje W Sajow dan Ivan Srundajang dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kabupaten Minahasa periode 2013-2018 dengan pendekatan SWOT. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teori komunikasi politik McQuil dan Meadow, teori pemasaran politik Tabroni, teori kampanye politik Venus, dan Teori SWOT. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kampanye pemenangan yang dirancang oleh tim pemenangan pasangan Jantje W Sajow dan Ivan Sarundajang dapat dikategorikan sebagai strategi yang sukses. Meskipun dalam proses kampanye terdapat beberapa gangguan dari internal tim yang sudah ada sebelumnya, seperti kesalahan bentuk dukungan dari partai politik yang tidak memiliki kursi parlemen di daerah pemilihan (dapil), gaya kepemimpinan dan stabilitas emosional dari kandidat bupati, serta tingkat sosialisasi yang kurang dengan masyarakat, semua masalah tersebut dapat diatasi dengan baik oleh tim pemenangan melalui strategi yang disusun dengan baik dan teratur. Tim pemenangan berhasil memanfaatkan kekuatan pasangan kandidat, seperti memanfaatkan media massa, jaringan keuangan, dan kekuatan lainnya. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teori yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi politik McQuil

---

<sup>15</sup>Christianto Pontoh *Strategi Pemengan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Minahasa*, Journal "Acta Diurna", Vol. IV. No.1, 2015

dan Meadow, teori pemasaran politik Tabroni, teori kampanye politik Venus, dan Teori SWOT, sementara penelitian sebelumnya menggunakan Strategi Marketing Politik.

6. Judul penelitian ini adalah "Strategi Komunikasi Politik dan Pemenangan Pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto-Syamsu Rizal dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar Tahun 2013" yang ditulis oleh Nurul Qalbi.<sup>16</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi politik yang digunakan oleh pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto-Syamsu Rizal dalam pemilihan walikota dan wakil walikota kota Makassar tahun 2013, strategi pemenangan yang dijalankan oleh kandidat, serta kaitan antara strategi komunikasi politik dan pemenangan oleh pasangan tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori SWOT. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto-Syamsu Rizal pada pemilihan walikota dan wakil walikota kota Makassar tahun 2013 sangat efektif dalam memaksimalkan kemampuan diri dan meraih simpati masyarakat kota Makassar.

Strategi pemenangan oleh pasangan tersebut adalah dengan mengoptimalkan soliditas dan kesatuan tim kampanye serta partai

---

<sup>16</sup> Nurul Qalbi *Strategi Komunikasi Politik dan Pemenangan Pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto-Syamsu Rizal dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar Tahun 2013* , Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanudin Vol. 1, No. 2, 2015

pengusung, sehingga mereka mampu bekerja secara terorganisir hingga ke tingkat yang lebih mendasar. Setiap anggota tim kampanye tetap menjalankan instruksi atau komando yang diberikan. Terdapat keterkaitan yang saling mendukung antara strategi komunikasi politik dan kemenangan oleh pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto-Syamsu Rizal pada pemilihan walikota dan wakil walikota kota Makassar tahun 2013. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan teori yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teori SWOT, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Teori Marketing Politik. Namun, persamaannya adalah keduanya meneliti pemilihan pasangan walikota dan wakil walikota.

7. Judul penelitian ini adalah "Marketing Politik Pasangan Kepala Daerah dalam Pemilukada (Studi Kasus Tim Sukses Pemenangan Pasangan Abah Anton dan Sutiaji dalam Pemilukada Kota Malang 2013)" yang ditulis oleh Muchammad Ichsan Saputra, Bambang Santoso Haryono, dan Mochammad Rozikin.<sup>17</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi marketing politik yang dilakukan oleh tim sukses pasangan Abah Anton dan Sutiaji dalam pemilihan kepala daerah Kota Malang tahun 2013, serta peran yang dimainkan oleh marketing politik dalam kesuksesan pasangan tersebut. Teori yang digunakan dalam

---

<sup>17</sup> Muchammad Ichsan Saputra, Bambang Santoso Haryono, Mochammad Rozikin dengan judul *Marketing Politik Pasangan Kepala Daerah dalam Pemilukada (Studi Kasus Tim Sukses Pemenangan Pasangan Abah Anton dan Sutiaji dalam Pemilukada Kota Malang 2013)* Jurnal Administrasi Publi (JAP), Vol.2 No. 2, 2015.



penelitian ini adalah teori marketing politik yang dikemukakan oleh Firmanzah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tim sukses pasangan Abah Anton dan Sutiaji telah menjalankan strategi marketing politik yang efektif dalam meraih kemenangan dalam pemilihan kepala daerah Kota Malang. Mereka melakukan pembentukan figur dan program kampanye yang kompleks, termasuk dalam hal penentuan produk politik, promosi, penempatan, harga, dan segmentasi pemilih.

Tim sukses pasangan Abah Anton dan Sutiaji juga telah berhasil memilih strategi kampanye yang beragam, yang sangat efektif dalam mengenalkan dan membangun ketertarikan terhadap pasangan tersebut, sehingga pada akhirnya mereka dipilih oleh pemilih di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Peran marketing politik yang dilakukan oleh pasangan Abah Anton dan Sutiaji adalah dengan memperkuat popularitas dan elektabilitas mereka secara efisien melalui pengenalan platform pasangan AJI kepada calon pemilih. Antusiasme dan partisipasi masyarakat Kota Malang terhadap pasangan Abah Anton dan Sutiaji terlihat selama kampanye dan pada saat pemungutan suara berlangsung. Banyak pendukung yang memilih pasangan ini, sehingga mereka keluar sebagai pemenang dalam pemilihan kepala daerah Kota Malang tahun 2013. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal penggunaan Teori Marketing Politik. Namun, perbedaannya terletak pada rumusan masalah penelitian dan lokasi geografis yang berbeda antara Surabaya dan Malang.



8. Judul penelitian ini adalah "Politik Patronase dan Klientalisme Purnawirawan TNI pada Pemilu Legislatif" yang ditulis oleh Teguh Anggoro.<sup>18</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pola patronase dan klientalisme yang digunakan oleh purnawirawan TNI dalam meraih kemenangan dalam pemilu legislatif di Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori patronase dan klientalisme yang dikemukakan oleh Aspinal dan Sukmajati. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan mengenai perilaku purnawirawan TNI dalam memperoleh suara dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di Kota Banjar, Jawa Barat. Pola patronase yang dilakukan oleh mereka terbatas pada pemberian pribadi, seperti memberikan kartu nama, kaos, pinjaman barang seperti sound system untuk kegiatan masyarakat di dapilnya seperti sunatan dan perkawinan, bahkan ada yang memberikan pinjaman mobil pribadi sebagai alat transportasi. Selain itu, pola "gentong babi" (pork barrel) masih digunakan sebagai pendekatan politik dengan memberikan janji program kepada masyarakat jika terpilih sebagai anggota dewan. Pola ini terbukti berhasil sebagai alat mobilisasi massa. Selain pola patronase, purnawirawan TNI juga menjalankan pola klientalisme dengan melibatkan mantan informan di desa untuk

---

<sup>18</sup> Teguh Anggoro dengan judul *Politik Patronase dan Klientalisme Purnawirawan TNI Pada Pemilu Legislatif*, Jurnal Ilmu Pemerintahan: Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah Vol. 4 No. 1, 2019

mensosialisasikan diri mereka sebagai calon legislatif. Klientalisme ini dibentuk melalui hubungan dengan orang-orang terdekat di desa yang sebelumnya menjadi sumber informasi ketika mereka masih menjabat sebagai Babinsa atau intel. Selama bertugas, mereka memiliki jaringan yang luas di desa-desa, yang berguna untuk melaporkan situasi di daerah tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pola yang digunakan. Penelitian sebelumnya hanya fokus pada pola patronase, sedangkan penelitian ini lebih mendalam dalam mempelajari pola patronase dan klientalisme secara bersamaan.

9. Judul penelitian ini adalah "Politik Patronase di Kecamatan Bonoa Kabupaten Maros" yang ditulis oleh Abdul Chalid.<sup>19</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk politik patronase yang terjadi dalam masyarakat nelayan serta bagaimana distribusi kepentingan oleh aktor politik lokal dilakukan melalui konsep patronase tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi konsep patronase oleh Pelras dan Scote, serta teori patronase dan klientalisme oleh Aspinal dan Sukmajati. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan data tertulis seperti dokumen, karya ilmiah, dan kepustakaan, serta data lisan melalui wawancara langsung dengan

---

<sup>19</sup>Abdul Chalid "*Politik Patronase di Kecamatan Bonoa Kabupaten Maros*", *The Politics: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanudin* Vo. 3 No. 1, 2017

responden atau narasumber di lapangan. Narasumber dipilih menggunakan teknik kesesuaian dan bola salju, dan hasilnya dianalisis secara deskriptif. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sekaya Maritim merupakan modal politik patronase dari petahana. Program-program dijalankan melalui aktor perantara (broker atau middleman) dalam bentuk proyek pork barrel, serta pemberian barang kepada kelompok (club goods). Aktor politik atau perantara ini memiliki pengaruh di tengah masyarakat nelayan, seperti penggawa, ketua kelompok nelayan, jejaring birokrasi pemerintahan di tingkat kecamatan, desa, dan dusun. Selain itu, terdapat pula jejaring partai politik dan agama yang dimanfaatkan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang diteliti. Penelitian sebelumnya hanya fokus pada kelompok masyarakat (Sekaya Maritim) dalam menganalisis patronase, sedangkan dalam penelitian ini peneliti akan menggali lebih dalam terkait relasi klientalisme yang dibangun oleh kandidat melalui organisasi dengan tujuan melancarkan patronase.

10. Judul penelitian ini adalah "Strategi Kampanye Politik Pasangan Jokowi-JK pada Pemilihan Presiden 2014" yang ditulis oleh Novia Damayanti dan Radja Erland Hamzah.<sup>20</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kampanye politik yang digunakan oleh Joko Widodo-Jusuf Kalla

---

<sup>20</sup>Novia Damayanti dan Radja Erland Hamzah dengan judul *Strategi Kampanye Politik Pasangan Jokowi-JK pada Pemilihan Presiden 2014*, Jurnal Wacana, Vol. 16 No. 2, 2017.

dalam pemilihan presiden tahun 2014, serta implementasi kampanye politik yang dilakukan oleh pasangan tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori komunikasi politik oleh Mc Nair dan Dan Nimmo, serta konsep perkembangan public relation oleh James E. Grunig. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, analisis dokumen, dan studi kasus.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kampanye politik yang digunakan oleh Jokowi-JK dalam pemilihan presiden 2014 adalah kerja nyata dengan rakyat. Implementasi kampanye dilakukan melalui kegiatan blusukan, pesta rakyat, partisipasi masyarakat, dan kampanye rakyat. Slogan "salam dua jari" dan fokus pada kerja menjadi bagian penting dari kampanye tersebut. Ikon kemeja kotak-kotak dan kemeja putih juga menjadi simbol bagi pendukung Jokowi-JK. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teori yang digunakan untuk menganalisis data. Penelitian sebelumnya fokus pada komunikasi politik yang digunakan oleh kandidat selama kampanye, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada kampanye pemasaran dalam perspektif marketing politik. Perbedaan tersebut juga akan menghasilkan data yang berbeda dalam penelitian ini.

## B. Kerangka Teori

Teori yang akan digunakan untuk menjelaskan fenomena Strategi Politik Partai Solidaritas Indonesia Dalam Mendulang Dukungan Suara Pemilih Milenial Pada Pemilihan Walikota Surabaya Di Tengah Pandemi Covid-19 Tahun 2020 adalah Teori Strategi Politik yang dirumuskan Peter Schröder & Teori tentang Pemilu Lokal.

### 1. Teori strategi politik Peter Schroder

#### a. Pengertian Strategi

Menurut Peter Schorder strategi politik ialah strategi untuk mewujudkan impian dalam politik. Ada tujuan khusus dalam strategi, salah satunya adalah "kemenangan". Pencapaian kemenangan ini membutuhkan pendekatan perencanaan strategis. Terdapat 4 rencana strategis menurut Buku Peter Schorer, yaitu (i) pendekatan melalui metodologis: militer, berorientasi pasar, politik, (ii) model militer, (iii) model perencanaan bisnis, dan (iv) model perencanaan bisnis.<sup>21</sup>

#### 1) Pendekatan Metodologis

Pada Pendekatan Metodologis, masuk akal untuk mempunyai satu gambar, yang terdiri dengan perbedaan dan persamaan. Pendekatan-pendekatan ini bersinggungan bukan hanya karena kesamaan pendekatannya, akan tetapi dapat disebabkan beberapa di beberapa di antaranya penting untuk teknik lain. Jadi prosedur

---

<sup>21</sup> Peter Schroder, Strategi Politik (Poltische Strategien) Edisi Revisi, (Jerman: Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit, 2008), 11-19

militer dapat terus-menerus menjadi bagian mendasar dari sistem politik, dan teknik politik pada umumnya adalah metodologi pasar, atau mungkin menunjukkan arah pasar, itulah hal yang sangat ingin kita fokuskan selama misi.<sup>22</sup>

## 2) Model Kemiliteran

Agar dapat memahami menerapkan strategi militer relatif terhadap strategi lain, diperlukan pemahaman dasar tentang konsep dan prinsip peperangan. Strategi Perang menurut Wyle ialah mengendalikan musuhnya. Kontrol ini dilakukan melalui mode tempur yang dimanipulasi untuk mengalihkan fokus perang yang menguntungkan ahli strategi dan merugikan musuh. Realitas konflik menentukan hasil konflik. Dengan cara ini, tujuan mendasar dari sistem adalah untuk memindahkan titik fokus konflik untuk keuntungannya sendiri. Ini bergantung pada beberapa elemen. Karakter perang, di mana serta kapan itu terjadi, dan berat pusat gravitasi.<sup>23</sup>

## 3) Model Perencanaan Korporasi

Agar dapat memahami menerapkan strategi militer relatif terhadap strategi lain, diperlukan pemahaman dasar tentang konsep dan prinsip peperangan. Strategi Perang menurut Wyle ialah

---

<sup>22</sup>Peter Schroder, Strategi Politik (Poltische Strategien) Edisi Revisi, (Jerman: Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit, 2008), 11-19

<sup>23</sup>Peter Schroder, Strategi Politik (Poltische Strategien) Edisi Revisi, (Jerman: Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit, 2008), 11-19

mengendalikan musuhnya. Kontrol ini dilakukan melalui mode tempur yang dimanipulasi untuk mengalihkan fokus perang yang menguntungkan ahli strategi dan merugikan musuh. Realitas konflik menentukan hasil konflik. Dengan cara ini, tujuan mendasar dari sistem adalah untuk memindahkan titik fokus konflik untuk keuntungannya sendiri. Ini bergantung pada beberapa elemen. karakter perang, di mana serta kapan itu terjadi, dan berat pusat gravitasi.<sup>24</sup>

#### 4) Model Perencanaan Politis

Ada proses di tempat rencana strategis yang paling penting, yaitu: Sebuah rencana strategis yang berusaha untuk mempertahankan organisasi sesuai dengan realitas lingkungan kerjanya. Ada dua jenis lingkungan:

a) lingkungan, di mana mungkin atau faktor-faktor lain dapat mempengaruhi organisasi.

b) lingkungan, yang meliputi sumber daya, energi, ruang dan kebutuhan di dalam organisasi itu sendiri. Rencana strategis harus mengidentifikasi dan menganalisis peluang dan ancaman di lingkungan<sup>25</sup> n terpencil dalam hal visi dan tujuan akhir organisasi.

---

<sup>24</sup>Peter Schroder, Strategi Politik (Poltische Strategien) Edisi Revisi, (Jerman: Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit, 2008), 11-19

<sup>25</sup>Peter Schroder, Strategi Politik (Poltische Strategien) Edisi Revisi, (Jerman: Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit, 2008), 11-19

b. Langkah Perencanaan Strategi Politik.<sup>26</sup>

1) Perumusan Misi

Perlu diketahui dalam perumusan misi menjelaskan apa yang akan direncanakan secara berurutan. Itu harus memiliki setidaknya tiga elemen:

- a) Tujuan umum tentukan apa yang perlu kita capai melalui persiapan penting.
- b) Mengapa penting untuk menggapai tujuan umum.
- c) Jangka waktu untuk mencapai tujuan secara menyeluruh.<sup>27</sup>

2) Penilaian Situasional dan Evaluasi

Analisis dan penilaian situasional terdiri dari menilai fakta yang dikumpulkan, mengelompokkan dalam terang kualitas dan kekurangan, dan survei kemungkinan mencapai tujuan tercapai. Realitas yang diperiksa di sini menggabungkan realitas tentang asosiasi yang sebenarnya, realitas tentang setiap pekerja, dan iklim di mana hal ini dapat dicapai.

3) Perumusan Sub Strategi

Sementara langkah penilaian keadaan berfokus pada kondisi dan keadaan masa lalu, pusat kami harus tetap pada pembentukan strategi substrat. Setelah penilaian situasi siap, menjadi jelas apakah

---

<sup>26</sup>Metode ini dikembangkan oleh Bruno Kalusche di Wuppertal, tempat Institut für Kommunikation sforschung e.V. (Institut Penelitian Komunikasi) dulu berkedudukan. Sejak tahun 1978 metode ini dikembangkan oleh penulis yang mengambil alih Institut tersebut pada tahun 1987



strategi yang diterapkan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan atau masih perlu diubah. Hal ini menimbulkan tugas yang harus didukung oleh keputusan strategis.

#### 4) Perumusan Sasaran

Demikian pula untuk menentukan strategi perumusan masalah, metode ini menggunakan kekuatan-kelemahan dan memecahkan masalah (kelemahan) sendiri. Oleh karena itu, tujuan yang jelas dan lengkap akan ditentukan. Tujuannya adalah untuk menentukan status penghentian sistem dari waktu ke waktu. Tujuan ini harus dapat dicapai dan tidak akan sia-sia. Semua tujuan ini juga harus fokus pada tujuan yang ditetapkan dalam rencana. Setelah tujuan ini tercapai, setiap rencana harus dilaksanakan dan dilaksanakan. Masing-masing tujuan ini harus dibagi berubah menjadi unit bawah sadar yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan. Dengan cara ini, jumlah, kualitas, waktu dan pekerjaan harus diselesaikan hanya setelah pencapaian target ini.

#### 5) Target Image

Metodologi untuk kampanye periklanan atau periklanan (PR) dibuat dan dijalankan pada tingkat "periklanan", setelah pilihan "citra ideal" (citra target) ditetapkan. Legislatif dan divisi memiliki banyak titik kegagalan dalam pekerjaan PR ini. Mereka keliru menerima bahwa mereka memiliki kekuatan yang cukup, dan

mereka melakukan tindakan yang berbeda seperti menaikkan tarif pemerintah, menaikkan biaya makanan, privatisasi, dan sebagainya.

#### 6) Kelompok Target

Kelompok sasaran ialah sekelompok orang sebagai organisasi yang penting untuk mencapai misi atau tujuan. Mereka harus datang tepat waktu. Kelompok sasaran ini ditentukan dengan menginterpretasikan keputusan-keputusan strategis, terutama sasaran-sasaran strategis dan menganalisis citra yang diinginkan (target image). Setelah kelompok sasaran ditentukan, dasar untuk menerapkan strategi komunikasi. Landasan ini didukung oleh pesan audiens dan alat penting. Kelompok target ini tidak terlepas dari berbagai macam organisasi seperti GMNI, Club Hobby, IPPNU, IPM(Ikatan Pelajar Mahasiswa), Osis.

#### 7) Pesan Kelompok Target

Kumpulan-kumpulan yang disebutkan di atas memerlukan data yang jelas mengingat pilihan-pilihan penataan masa lalu untuk dimanfaatkan secara nyata. Dengan cara ini, harus jelas bagian mana dari "citra objektif" yang mendapat reaksi positif dari orang banyak. Ini menggambarkan setiap argumen yang membujuk orang banyak. Terkadang dimungkinkan untuk menambahkan informasi tambahan dan informasi audiens untuk audiens individu - kemudian foto audiens secara keseluruhan. Informasi tersebut dapat diarahkan ke

audiens individu, bukan audiens saat ini. Salah satu contohnya adalah strategi kampanye pemilu.

#### 8) Instrumen Kunci

Pilihan alat utama terutama terkait dengan tindakan dan sarana yang digunakan untuk komunikasi. Alat dan tindakan ini secara khusus disesuaikan dengan audiens target. Contohnya adalah pendekatan anggota masyarakat muda dan tua. Terdapat 2 kelompok sasaran ini memanfaatkan berbagai media, dan dapat dijawab secara pasti dalam berbagai kesempatan. Syarat suatu kelompok yang ingin menjadi kelompok sasaran perlu diketahui terlebih dahulu, karena setiap kelompok sasaran hanya dapat dijangkau dengan satu sarana atau komunikasi. Pilihan alat utama yang digunakan pada saat yang sama membuat keputusan penting untuk melaksanakan metodologi dan kecukupan misi. Pilihan ini, bersama dengan kelompok target yang dipilih, merupakan persyaratan kesuksesan penerapan strategi.

#### 9) Implementasi Strategi

Saat menerapkan strategi perlu adanya faktor dari manusia dan operasional. Untuk mengimplementasikan strategi, perlu menetapkan kesimpulan tentang tujuan strategis, membuat gambaran yang ideal, mengenali pengumpulan tujuan, menyampaikan pengumpulan tujuan dan instrumen penting. Hal ini

juga diperlukan untuk menetapkan aturan untuk pelaksanaan strategi. Kebijakan ini merupakan bagian penting dari penerapan strategi. Untuk melakukan ini, Anda perlu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- a) Siapa yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi?
- b) Apa pengaruh pemimpin politik terhadap strategi?
- c) Siapa yang memiliki kekuasaan untuk menunjuk dan memberhentikan orang-orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi?
- d) Kualitas atau keterampilan apa yang dibutuhkan pemimpin strategis?

Dalam menjalankan metodologi politik, penyebab manusia penting dalam tiga hal: pemimpin politik, pemimpin partai penuh, dan individu partai paruh waktu atau disengaja. Keterkaitan antara tiga perkumpulan, jumlah, kualitas, pendidikan, inspirasi dan moral, adalah prasyarat utama pelaksanaan metodologi yang bermanfaat.

#### 10) Pengendalian Strategi

Pada pengendalian strategi memiliki dua faktor dan menentukan keberhasilan rencana implementasi. Yang pertama ialah prinsip mengumpulkan intelijen dan mengumpulkan informasi. Penting untuk dipahami bahwa penting untuk memantau musuh dan

mengontrol media setiap saat, bahkan jika rencana itu dibuat sebelumnya. Oleh karena itu, kontak berkelanjutan dengan anggota yang bersaing, sponsor dan afiliasi, seperti berita dan publikasi juga disertakan. Ini termasuk mengumpulkan data dari survei, analisis media dan, tentu saja, menerima informasi dari perusahaan mitra. Dengan menggunakan data dan informasi yang diperoleh, proses pengelolaan sistem dapat dilakukan setiap saat. Ini menghindari kejutan buruk, keputusan buruk, dan keputusan buruk.

#### 11) Jenis-jenis Strategi Politik

##### a) Strategi Menyerang (*Offensive*)

Strategi menyerang pasti digunakan jika tim lain ingin meningkatkan lalu lintas atau jika manajer ingin menerapkan sebuah proyek. Promosi dapat berhasil jika lebih banyak individu memiliki mentalitas yang tepat terhadap suatu pesta atau tindakan daripada sebelumnya. Rencana *offensive* termasuk "rencana perluasan pemasaran" dan "rencana pemasaran". Pada prinsipnya, semua penghinaan yang digunakan dalam perlombaan politik harus membuat perbedaan yang jelas tanpa henti di antara kita dan saingan kita yang menang. Mekanisme kritis yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi akan mengenali atau mencerminkan situasi saat ini dan mendukung manfaat yang diharapkan. Yang kedua adalah prinsip keamanan informasi dan

keamanan berdampingan. Dalam praktiknya, ini berarti perlindungan terhadap pencurian oleh organisasi.

i) Strategi Perluasan Pasar

Dalam kampanye Pemilu Tujuan dari strategi kampanye pemasaran yang mengganggu adalah untuk menciptakan daerah pemilihan baru selain pemilih tradisional (tetap).

Oleh karena itu, harus ada usulan baru atau lebih baik untuk pemilih. Jadi ini adalah rencana kompetisi yang bagus, di mana tim yang berbeda bersaing untuk jumlah pemilih dan tim maksimum.

Rencana seperti itu harus dibuat dalam kampanye pengantar untuk menjelaskan kepada publik mana hadiah terbaru dan terbaik. dari pihak lain. Adalah bijaksana untuk menggunakan perubahan nilai dan perubahan struktural yang telah terjadi di perusahaan untuk membentuk penawaran baru ini. Pengembangan pasar tidak dapat dicapai dengan mendorong arus keluar yang tidak terjual. Kondisi berikut harus dipenuhi untuk pihak itu sendiri dan konsekuensi yang dapat di pertimbangkan.

ii) Strategi Menembus Pasar

Strategi pemasaran bukan untuk menarik pesaing atau non-pesaing dengan membuat penawaran yang baik

atau baru, tetapi memanfaatkan kemampuan atau praktik yang ada. Tujuannya mungkin, misalnya, untuk mencapai hasil terbaik dalam satu tujuan (sekitar 30% dulu, 50% sekarang). Ini termasuk pemasaran program yang lebih baik dan koordinasi yang lebih baik antara program dan individu, serta lebih banyak tekanan pada penonton. Ini manfaat bagi organisasi:

- Peningkatan motivasi pengganda dan pendapatan berkat pemasaran dan manfaat yang lebih baik.
  - Dengan penggunaan saluran komunikasi baru di Sri Lanka pada 1980-an, istilah "privatisasi" (privatisasi) berhasil diganti dengan "peoplisasi" (perakyatan).
  - Latih atau latihlah agar "penjual" kita memiliki kemungkinan besar untuk membujuk "pembeli".
  - Secara emosional memobilisasi audiens target Anda dengan mengambil keuntungan dari keadaan tertentu atau membuat "musuh dari luar".
- Prioritaskan investasi dalam hubungan masyarakat dan pelatihan.

#### b) Strategi Defensif

Strategi pertahanan muncul ketika partai yang memerintah atau koalisi pemerintahan multilateral ingin mempertahankan

sebanyak mungkin atau jika terlalu banyak pasar dipertahankan. Selain itu, strategi bertahan (*defence*) mungkin muncul jika pasar tidak lagi ingin melanjutkan atau menutup, dan penyitaan diharapkan menghasilkan pengembalian tertinggi.

i) Strategi Mempertahankan Pasar

Rencana tersebut secara umum yang dipakai pemerintah untuk meningkatkan jumlah terbanyak. Partai yang berkuasa akan menjaga pemilihnya dan mencoba membangun pemahaman di antara para pemilih waktu yang telah memberikannya di masa lalu. Menanggapi serangan gencar oposisi, pihak berwenang akan mencoba untuk mengisolasi konflik yang sebenarnya dan tidak mengenalinya. Akhirnya, beberapa strategi berbeda digunakan, dan di antaranya adalah strategi yang disebut strategi disinformasi. Jika pihak lain mencoba untuk menekankan perbedaan untuk membuat penawaran yang lebih menarik, itu adalah pihak yang mendaftar. Sebaliknya, strategi defensif mencoba mengabaikan perbedaan yang ada.

ii) Strategi Menyerahkan Pasar

Sistem pengamanan pasar dapat memiliki dua implikasi. Awalnya, satu pihak harus menyerah dan harus bergabung dengan pihak lain dalam situasi



tertentu. Ini bukan situasi umumnya. Yang biasa terjadi adalah kasus terakhir. Dalam pemilihan kertas surat suara, di mana kandidat terkuat di putaran pertama pemilu mengikuti putaran kedua pemilu, transfer stempel sementara ke pihak ketiga adalah langkah umum. Misalnya, jika pemungutan suara putaran kedua berlangsung dua minggu setelah putaran pertama di mana hanya dua pendatang baru yang mendapatkan suara terbanyak di babak utama yang dapat menggunakan surat suara kedua ini, kandidat lainnya akan menjawab pertanyaan. Garis besar pendekatan terhadap strategi yang berbeda Penyebab yang berdampak dengan cara Peningkatan Perilaku Strategis Pasar menyerang (*Offensive*) Memasuki Pasar Strategi Bertahan Strategi Membatasi Pasar Menutup Pasar Produk, staf, profil Pengaya baru, mengubah profil produk, mengetahui program / koordinasi pribadi Memasarkan program yang ada, mempercepat program koordinasi / Menampilkan staf dari proyek yang ada, menunjukkan program koordinasi individu Awal kegiatan untuk penarikan dari kontrak atau pembatasan periode penarikan Anggota, pejabat Rekrutmen / prosedur SDM Memberikan pelatihan, meningkatkan

motivasi Biaya untuk drop anggota Sebagian jaminan pemindahan atau sebagian jaminan untuk penarikan melewati batas waktu iklan Menempatkan sumber daya ke dalam iklan berinvestasi dalam hubungan masyarakat berhenti berinvestasi, tandai sisa dana sebanyak banyaknya Organisasi Siap Mengorganisir kelompok sasaran baru, mendorong partisipasi audiens baru, melatih anggota baru, meningkatkan proses operasional, dan memperluas aplikasi TI. organisasi selangkah demi selangkah.

## 12) Campuran Strategi Defensif dan Offensive

Dalam beberapa kasus, suatu pihak dapat menggunakan strategi menyerang (*offensive*) dan bertahan (*defence*) secara bersamaan. Meski strategis, keputusan ini selalu berisiko, namun terkadang membawa prestasi besar. Ada berbagai keadaan penting untuk pelaksanaan metodologi campuran sedemikian rupa sehingga strategi harus dikelola dengan jelas hanya oleh satu pihak pada saat tertentu, bahkan ketika mengambil sikap menyerang (*offensive*) atau bertahan (*defence*). Strategi campuran dapat terjadi ketika sebuah partai koalisi dari pemerintah juga mengejar strategi defensif partai oposisi dengan waktu bersamaan melakukan strategi offensivve terhadap anggota koalisi dalam koalisi. Strategi koalisi Sebuah "kampanye pemilihan internal" sering dilakukan dalam Ini

adalah koalisi yang lebih kecil untuk menyerang mitra koalisi yang lebih besar dan sering membawa keuntungan dan prestasi untuk rekan aliansi yang lebih sederhana. Dengan asumsi Anda fokus pada masalah yang tidak jelas, itu bisa berhasil dan misi melawan perlawanan akan diabaikan. Sebuah model tertentu dapat diambil dari "UU Pemilihan Khusus" Leyde Lemas. Di bawah peraturan ini, majelis dapat menunjuk banyak pesaing untuk posisi yang sama, seperti presiden. Setelah keputusan politik, suara utama akan dihitung. Ini membahas jumlah absolut suara yang diperoleh masing-masing partai untuk semua pendatang baru. Hasil dari estimasi ini menunjukkan kelompok mana yang dapat dipilih sebagai Presiden. Kemudian Anda memutuskan secara internal: siapa pun yang mendapat suara terbanyak adalah presiden yang diusulkan. Jadi harus ada pertempuran di dalam dan di luar di mana di luar pihak otoritas publik memiliki posisi hati-hati dan perlawanan memiliki posisi bermusuhan. Selain itu, itu akan tetap ada konflik internal di mana semua kandidat, kecuali Presiden yang sedang menjabat (jika pencalonan diperbolehkan), akan bertarung secara *offensive*.

(i) Pekerjaan dengan factor-faktor penarik dan pendorong.

Tuntutan akan strategi menyerang (*Offensive*) terkait erat dengan subjek bagaimana memenangkan pemilih dan pendukung partai dan organisasi politik lain. Seperti yang dijelaskan dalam bab ini, ini adalah proposal yang menarik bagi pemilih yang

tertarik untuk memperluas atau menembus pasar. Strategi ini berbasis faktor. traksi saat menyikapi pemilih. Khususnya ketika memilih calon, biasanya penting untuk tidak mendapatkan lebih banyak suara untuk seorang calon agar kita tidak mendapatkan suara yang lebih sedikit dari calon atau partai kita.

(ii) Strategi yang bergantung pada urutan kejadian

Dalam beberapa kasus, "protagonis" mengambil langkah demi langkah dan dengan demikian memiliki kesempatan untuk menilai langkah berikutnya dan memungkinkan mereka untuk secara sadar mempengaruhi keputusan mereka. Perilaku ini disebut pengambilan keputusan multi-langkah. Namun, jika langkah-langkah ini diambil pada saat yang sama tanpa memberi tahu pihak lain, perilaku ini disebut pengambilan keputusan strategis simultan.

c. Partai Politik

Semestinya Partai Politik adalah keniscayaan alat politik yang demokratis, tidak seperti masyarakat tradisional, yang merupakan sistem otoriter di mana raja bergantung pada militer atau polisi untuk menjalankan pemerintahannya. Ketika perkembangan kelompok ideologis secara keseluruhan adalah penggambaran, transformasi, dan kombinasi; koordinasi (dukungan, sosialisasi, persiapan); pengaruh,

pengekangan, pendaftaran, penunjukan pemimpin, negosiasi dan pembuatan kebijakan, serta kontrol pemerintah.<sup>28</sup>

Fungsi partai politik diatur dalam konstitusi. Diantara unsur golongan ideologis adalah untuk menimbulkan apa yang terjadi bagi solidaritas dan kehormatan negara Indonesia demi kepentingan rakyat; penyedot debu, pengumpul dan penghubung kemauan politik rakyat untuk membentuk dan melaksanakan peraturan yang dibuat negara. Artinya, apabila masyarakat artinya yang terwakili muncul dengan organisasi demonstrasi karena hak perlindungan hukum kurang didapatkan, dengan diundangkannya undang-undang, itu berarti aspirasi masyarakat tidak terlalu populer.<sup>29</sup>

Jadi parpol wajib mempertanggungjawabkan atas kerusuhan publik yang berujung pada penyelenggaraan demonstrasi. Partai politik berhak atas perlakuan negara yang adil, merata, dan setara berdasarkan Pasal 12 Undang-Undang tentang Partai Politik; organisasi mandiri dan kepengurusan rumah tangga organisasi; pengadaan hak cipta atas nama, gambar, dan nama merek kelompok ideologis menurut undang-undang; mengikuti pemilihan umum untuk pemilihan anggota DPR menurut undang-undang; pembentukan dan fraksi pada tingkat Dewan Republik Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, sesuai dengan peraturan dan

---

<sup>28</sup> Ichlasul Amal (ed), Teori-teori Mutakhir Partai Politik, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1988), hal. 27

<sup>29</sup> Abraham Ferry Rosando. 2014. Peran Dan Fungsi Partai Politik Di Indonesia Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Universitas Katolik Darma Cendika. *Jurnal Sapientiaet Virtus / Volume 1 Nomor 1 Maret 2014*

pedoman; usulan calon perseorangan dari DPR dan DPRD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; mengusulkan penyesuaian masa jabatan orang-orangnya di Kamar Selanjutnya dan DPRD sesuai dengan peraturan perundang-undangan; mengusulkan pemberhentian anggotanya dari Kamar Kedua dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sesuai dengan peraturan dan pedoman; pemilihan set kemungkinan untuk Presiden dan Wakil Presiden, calon resmi untuk pengembangan dan tanggung jawab asosiasi partai untuk calon wakil gubernur, gubernur dan wakil walikota, sesuai dengan pengaturan peraturan; Mendapatkan bantuan keuangan dari Rencana Pendapatan dan Belanja Negara/APBD yang ditetapkan dengan peraturan.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran baik tentang peristiwa, fenomena, gejala, dan suatu kejadian yang benar-benar terjadi, akurat dan sistematis. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung di lapangan dan tentunya harus memperhatikan aturan kesehatan sesuai dengan keadaan pandemi covid-19. Objek dalam penelitian ini adalah informasi Strategi PSI dalam mendulang suara pemilih Milenial pada Pilwali Walikota Surabaya Tahun 2020 di Kota Surabaya. Kemudian penelitian ini mengambil tempat di PSI DPD Surabaya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti guna melaksanakan penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti memilih DPD PSI Surabaya di Jalan Kota Surabaya. Alasan peneliti memilih penelitian ditempat tersebut dikarenakan PSI membangun label sebagai partai kaum milenial, kemudian PSI membuat gebrakan politik yang berbeda dibandingkan dengan partai-partai lain di Parlemen / DPRD Surabaya.

Tabel 3. 1 Daftar Nama Narasumber, Lokasi dan Waktu Penelitian

Nama Narasumber	Lokasi Penelitian & Waktu Penelitian	Sebagai
Erick Komala	Kantor DPD PSI Surabaya Jalan Ngagel No.143 D, Kec. Wonokromo (12 April 2023)	Ketua DPD PSI Surabaya & Ketua Tim Pemanangan Eri Cahyadi-Armuji
Yoga Pratisabda	Kantor DPD PSI Surabaya Jalan Ngagel No.143 D, Kec. Wonokromo (12 April 2023)	Sekretaris DPD PSI Surabaya
Berlin Glory Hasibuan	Kantor DPD PSI Surabaya Jalan Ngagel No.143 D, Kec. Wonokromo (12 April 2023)	Divisi Organisasi Kepartaian & Tim Sukses Pemenangan Eri Cahyadi-Armuji
Reston Tamba	Sentra Kuliner Kecamatan Pakal (12, Oktober 2022)	Ketua Dewan Perwakilan Cabang PSI Pakal Kota Surabaya
Fayaz Mahassin	Toko Kopi Titik Koma G-walk Surabaya (20, September 2022)	Sekretaris Dewan Perwakilan Cabang PSI Pakal Kota Surabaya
Achmad Muliarto	Toko Kopi Loeang Kendung Surabaya (10, Oktober 2022)	Mahasiswa Untag Surabaya
Adiptya Kenta	Kampus ITS Surabaya (12, Oktober 2022)	Mahasiswa ITS Surabaya
Abel Wahyu	Kantor Izzaneon Box (22, Oktober 2022)	Perempuan Pekerja
Nugraha Dwi	Pondok Benowo Indah	Pemuda Wirausaha



	(28, Oktober 2022)	
Ageng Hari	Pondok Benowo Indah (29 Oktober 2022)	Mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya

### C. Pemilihan Subyek Penelitian

Subyek penelitian dengan metode kualitatif disebut sebagai informan atau nara sumber. Peneliti menggunakan informan sebagai sumber data primer sebagai data dasar. Informasi dari individu kunci yang berperan dalam eksplorasi ini adalah memberikan informasi sebagai data. Metode pembuktian yang dapat dikenali informan ini bahkan lebih merupakan strategi pengujian sumber informasi dengan perenungan tertentu, misalnya seseorang dianggap paling tahu apa yang kita antisipasi. Karena itu adalah modal utama para ilmuwan untuk memperoleh informasi dan bahan pemeriksaan. Untuk situasi ini, peneliti mengambil informan terpilih adalah Ketua DPD PSI Surabaya Bapak Erick Komala, Anggota Tim Pemenangan DPD PSI Surabaya Bro Berlin Hasibuan, serta Sebagian pengurus DPC Pakal Surabaya pemilih milenial yang terdiri dari berbagai macam latar belakang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah paling penting menuju penelitian, dengan alasan bahwa motivasi utama di balik penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Pemilahan informasi harus dimungkinkan dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam pemeriksaan subjektif, pemilihan informasi diselesaikan dalam keadaan normal, sumber informasi penting dan strategi pemilihan informasi melewati persepsi partisipatif, rapat dan dokumentasi

dari atas ke bawah. Strategi pemilahan informasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik penyatuan informasi melalui observasi. Dengan mengamati, peneliti dapat mengamati peristiwa di lapangan dan mengamati realitas strategi PSI untuk meraih suara pemilih milenial. Bahwa penyidik ingin memastikan apakah masalah itu terjadi di tempat berlangsungnya penyidikan atau tidak. Saat Anda mengamati, buatlah catatan tentang jawaban peneliti. Riset ini mempergunakan observasi non partisipan, alat observasi kamera, dan catatan lapangan

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak hanya dilakukan sekali atau dua kali, tetapi dilakukan berulang-ulang. Sebelum melakukan wawancara, daftar pertanyaan disusun sebagai pedoman yang akan digunakan. Namun, pedoman tersebut tidak bersifat kaku, melainkan fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Pedoman wawancara tersebut dirancang untuk menghindari kehabisan pertanyaan selama proses wawancara berlangsung.

Selain wawancara, pengamatan juga dilakukan terhadap orang-orang yang memiliki pemahaman dan pengetahuan mendalam tentang permasalahan yang sedang dikaji.<sup>30</sup> Beberapa instrumen yang digunakan

---

<sup>30</sup>Basuki, Metode Penelitian , (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), 17.

dalam wawancara mendalam meliputi pedoman wawancara (interview guide), bolpoin, alat perekam (recorder), kamera, dan buku catatan lapangan. Instrumen-instrumen ini digunakan untuk mencatat dan merekam informasi yang diperoleh selama proses wawancara dan pengamatan. Dengan menggunakan instrumen-instrumen tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang komprehensif dan mendalam mengenai permasalahan yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumen dan arsip tertulis sering mengambil bagian penting dalam penelitian kualitatif, terutama jika tujuan pemeriksaan mengacu pada pendahuluan atau peristiwa yang terjadi sebelumnya dan terkait erat dengan kondisi momentum atau peristiwa yang menjadi objek pemeriksaan dipenuhi. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya. Catatan yang dikumpulkan oleh para analis dipilih dan diatur untuk penggalan.

Dalam hal ini peneliti mencari informasi dengan menunjukkan bukti-bukti bahwa sedang melakukan penelitian secara nyata, peneliti juga mencari data seperti AD-ART Partai PSI, Visi-Misi Partai, Program Paslon.

### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan informasi dilakukan sebelum spesialis memasuki lapangan, dengan asumsi bahwa analis melakukan penelitian lapangan, sampai hasil penelitian dipertanggungjawabkan. Investigasi informasi dimulai ketika analis memutuskan titik fokus eksplorasi sampai laporan

pemeriksaan selesai. Oleh karena itu, teknik pemeriksaan informasi dilakukan mulai dari penelitian yang bertujuan sampai akhir. Pemeriksaan informasi diselesaikan dengan memilah-milah, memisahkan menjadi unit-unit, menggabungkan, merancang informasi, memilih apa yang signifikan dan apa yang direalisasikan, dan membuat keputusan yang dapat disampaikan oleh orang lain.

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah tipe deskriptif kualitatif untuk membedah informasi dalam ulasan ini. Memecah informasi lapangan secara subyektif Menurut Miles dan Heberman, latihan penyelidikan informasi subyektif adalah cerdas dan menyeluruh. Juga, Huberman dan Milles menggambarkan model investigasi informasi sebagai model yang cerdas. Model asosiasi terdiri dari tiga bagian mendasar: penurunan informasi, tampilan informasi, persetujuan informasi, atau penarikan kesimpulan. Model pemeriksaan informasi cerdas memiliki komponen-komponen yang berhubungan dengan penurunan informasi, penyajian informasi, dan pengambilan keputusan. Strategi pemeriksaan informasi dalam ulasan ini menggunakan tiga metode untuk memperoleh data:

a. Reduksi data

Menyiratkan menyimpulkan, memilih komponen kunci, memusatkan perhatian pada komponen kunci, dan melacak topik dan contoh. Dengan cara ini, informasi yang di peroleh dari wawancara strategi PSI dalam mendulang suara pemilih milenial pada pilwali 2020 akan didevaluasi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan para ilmuwan untuk mengumpulkan dan memulihkan informasi tambahan bila diperlukan. Interaksi ini diselesaikan sepenuhnya dengan maksud untuk

memperbaiki, mengubah dan mengatur informasi yang diperlukan. Informasi yang dianggap kurang penting dan tidak pantas semakin berkurang, informasi yang kurang berkembang seiring dengan upaya peningkatan informasi. Ini karena informasi yang didapat di bidang ini bisa sangat besar. jadi proses ini sangat penting karena digunakan untuk mempertajam konten penelitian untuk menyajikan laporan yang sudah disiapkan dengan beberapa subbab.

b. Penyajian Data

Proses pengumpulan data yang telah dikumpulkan dari informan. Dari data tersebut dapat diuraikan secara singkat oleh peneliti. Informasi yang didapat dilapangan dapat disajikan ke dalam teks dengan sebaik mungkin. Hal tersebut berujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar dengan keadaan yang benar-benar terjadi di lapangan.

c. Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah terakhir menuju teknik analisis data adalah menyetujui informasi melalui pengambilan keputusan. Ini adalah konsep menarik kesimpulan dari data yang disajikan. Apabila hasil mentah yang diberikan masih bersifat sementara dan telah disempurnakan, maka data tersebut akan divalidasi kecuali jika didukung oleh bukti kuat yang didukung oleh bukti substansial dan dapat diprediksi pada tahap awal. kapasitas informasi, maka keputusan ini adalah hasil yang solid atau dapat diandalkan bagi kami. Penelitian kualitatif menggunakan hasil

survei untuk merespon secara langsung prioritas survei yang telah ditetapkan sejak survei dimulai. Dapat ditarik kesimpulan yang tidak berlaku untuk pemecahan masalah. Ini sendiri sesuai dengan kelas penelitian kualitatif, selanjutnya, masalah yang muncul dari pemeriksaan subjektif bersifat sementara dan dapat muncul dari kesempatan yang ada.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Untuk memenuhi syarat keilmiahan dalam laporan penelitian kualitatif, ada beberapa langkah yang dapat diambil guna memastikan terpenuhinya validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Usman menjelaskan beberapa upaya yang dapat dilakukan sebagai berikut.<sup>31</sup>

##### **1. Kredibilitas**

Kredibilitas mencerminkan kesesuaian antara konsep penelitian dan pemahaman informan. Dalam rangka memastikan keabsahan data, penelitian ini akan mengadopsi beberapa metode berikut ini:

- a. Memanfaatkan alat bantu seperti perekam audio, catatan tertulis, rekaman video, dan lain sebagainya dalam mengumpulkan data.
- b. Melakukan member check, yaitu mengonfirmasi kembali informasi kepada informan dengan cara mengajukan pertanyaan ulang atau meminta pendapat dari informan lain terkait dengan data yang telah terkumpul.

---

<sup>31</sup>Setiadi Akbar Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 88-89

## 2. Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Dependabilitas mencerminkan konsistensi hasil penelitian yang dapat direplikasi oleh pihak lain, mengingat desain penelitian yang muncul secara bertahap selama proses penelitian. Dalam rangka memastikan dependabilitas penelitian kualitatif, perlu menggabungkannya dengan konfirmabilitas. Salah satu cara untuk melakukannya adalah melalui audit trail yang dilakukan oleh pembimbing penelitian.<sup>32</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab. Untuk memberikan gambaran yang sistematis, penelitian ini memberikan struktur pembahasan yang sistematis sebagai berikut:

1. Bab pertama berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi.
2. Bab kedua berisi kajian teoritis, yang meliputi penelitian sebelumnya, tinjauan literatur dan kerangka teori.
3. Bab ketiga meliputi metodologi penelitian, yang meliputi pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, pemilihan topik penelitian, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik validasi data, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>32</sup>Ibid, 89

4. Bab keempat terdiri dari analisis data penyajian data yang terdiri dari lembaga penelitian dan deskripsi penelitian dan analisis data.
5. Bab kelima, adalah bagian terakhir berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran.





**BAB IV**  
**PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

**A. Konstelasi Politik Kota Surabaya**

Berikut merupakan konstalasi Politik Kota Surabaya yang terdiri dari hasil Pemilu 2019 dan hasil Pilwali 2015

**1. Hasil Pemilu DPRD Kota Surabaya Tahun 2019**

Di bawah ini merupakan hasil perolehan Pemilu Legislatif DPRD Kota Surabaya pada Pemilu 2019.

Tabel 4. 1 Hasil Perolehan Kursi Parpol Pada Pemilu 2019 di DPRD Surabaya.

No.	PARTAI	PEROLEHAN KURSI
1.	PDIP	15
2.	GERINDRA	5
3.	GOLKAR	5
4.	PKS	5
5.	PKB	5
6.	DEMOKRAT	4
7.	PSI	4
8.	NASDEM	3
9.	PAN	3
10.	PPP	1

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 2019.<sup>33</sup>

Berdasarkan perolehan kursi dapat diklasifikasi peta partai politik di Surabaya menjadi 3, yakni partai besar (PDIP), Partai tengah (GERINDRA,

---

<sup>33</sup>Website DPRD Kota Surabaya

GOLKAR, PKS, PKB, DEMOKRAT), Partai kecil terdiri dari (PSI, NASDEM, PAN, PPP

## 2. Hasil Pemilu DPRD Kota Surabaya Tahun 2014

Di bawah ini merupakan hasil perolehan Pemilu Legislatif DPRD Kota Surabaya pada Pemilu 2014.

Tabel 4. 2 Hasil Perolehan Kursi Parpol Pada Pemilu 2019 di DPRD Surabaya.

No.	PARTAI	PEROLEHAN KURSI
1.	PDIP	15
2.	DEMOKRAT	6
3.	PKB	5
4.	GERINDRA	5
5.	PKS	5
6.	GOLKAR	4
7.	PAN	4
8.	HANURA	3
9.	NASDEM	2
10.	PPP	1

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 2014.<sup>34</sup>

Berdasarkan perolehan kursi dapat diklasifikasi peta partai politik di Surabaya menjadi 3, yakni partai besar ( PDIP), partai menengah terdiri (DEMOKRAT, PKB, GERINDRA, PKS, GOLKAR, PAN), partai kecil terdiri dari (HANURA, NASDEM & PPP).

<sup>34</sup>Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 2014

### 3. Hasil Pilwali Surabaya 2015

Tabel 4. 3 Perolehan Suara Kandidat Pilkada Surabaya Tahun 2015

No.	Kandidat	Partai Pengusung	Perolehan Suara
1.	Rasiyo-Lucy Kurniasari	Partai Demokrat Partai PAN Partai Golkar Partai Gerindra PKS Partai Kebangkitan Bangsa	141.324 (13,66%)
2.	TriRismaharini- Whisnu Sakti	Partai PDIP Partai Hanura Partai Nasdem Partai PPP	893.087 (86,34%)

*jdih.kpu.go.id/data/data\_kepphp2015/SURABAYA.*<sup>35</sup>

Pada tabel hasil perolehan suara Kandidat Pilkada Surabaya Tahun 2015, pemilihan dilaksanakan serentak pada tanggal 9 Desember 2015 untuk memilih Walikota Surabaya periode 2016-2021, Tri Rismaharini-Wisnu Sakti unggul telak 86,34% suara dari pasangan Rasiyo-Lucy yang hanya memperoleh 13,66%. Hasil ini tidak dapat dipungkiri karena kinerja yang baik Bu Risma pada periode pertama dalam membangun Kota Surabaya yang lebih baik., Melalui pemilihan langsung, Risma menggantikan Bambang Dwi Hartono yang kemudian menjabat sebagai wakilnya. Pasangan Risma-Bambang diusung oleh PDI-P dan memenangi pilkada Surabaya 2010 dengan perolehan suara mencapai 358.187 suara atau 38,53 persen dari jumlah suara keseluruhan. Pasangan ini dilantik pada tanggal 28 September 2010 oleh Gubernur Jawa Timur Soekarwo dalam sidang paripurna DPRD Kota Surabaya. Namun di tengah masa jabatan,

<sup>35</sup>*jdih.kpu.go.id/data/data\_kepphp2015/SURABAYA*

Bambang D. H. mengundurkan diri pada 14 Juni 2013 karena maju sebagai calon Gubernur Jawa Timur pada pilkada Jawa Timur 2013. Pasca pengunduran diri Bambang, Risma didampingi oleh Whisnu Sakti Buana, putra politisi senior PDI-P / wakil ketua MPR RI periode 1999-2004, Soetjipto Soedjono, yang terpilih secara aklamasi sebagai wakil wali kota Surabaya dalam sidang paripurna DPRD Kota Surabaya pada 8 November 2013 dan resmi dilantik pada tanggal 24 Januari 2014.

#### 4. Demografis

Surabaya merupakan sebuah kota metropolitan yang terletak di Jawa Timur. Jika tidak dikelola dengan baik, kepadatan penduduk di kota metropolitan seperti Surabaya dapat menimbulkan berbagai permasalahan di bidang ekonomi, sosial, dan aspek lainnya. Setiap tahun, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya mencatat data kepadatan penduduk di kota ini berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin. Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kota Surabaya tercatat mencapai 3.157.126 jiwa. Berdasarkan data tersebut, perbandingan jumlah penduduk perempuan dan laki-laki di kota Surabaya adalah 1.588.412 (50,3%) perempuan dan 1.568.984 (49,7%) laki-laki.<sup>36</sup>

Sementara itu, angka kematian di Kota Surabaya dalam kurun waktu 5 tahun terakhir juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 dan 2016, jumlah kematian adalah 17.803 dan 20.304. Kemudian, pada tahun 2017, terjadi kenaikan jumlah kematian menjadi 21.762. Pada tahun 2018, terjadi

---

<sup>36</sup>Kota Surabaya Dalam Angka 2020 Surabaya Municipality in Figures 2020

penurunan angka kematian menjadi 20.532. Namun, pada tahun 2019 dan 2020, angka kematian kembali meningkat, yaitu 22.370 jiwa dan 25.758 jiwa. Dalam jumlah kematian tahun 2020, terdapat 14.764 laki-laki (57,32%) dan 10.994 perempuan (42,68%).

Tidak semua penduduk yang tinggal di Kota Surabaya berasal dari Surabaya itu sendiri. Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya menunjukkan bahwa pada tahun 2020, terdapat sekitar 25.723 penduduk yang berasal dari luar kota Surabaya. Jumlah tersebut terdiri dari 12.733 laki-laki (49,5%) dan 12.990 perempuan (50,5%). Jumlah penduduk pendatang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Demikian pula, jumlah penduduk yang pindah keluar dari kota Surabaya juga mengalami penurunan pada tahun 2020. Pada tahun tersebut, terdapat 25.005 orang yang pindah keluar dengan rincian 12.387 laki-laki (49,54%) dan 12.618 perempuan (50,46%). Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2019, jumlah penduduk yang pindah keluar dari kota Surabaya mencapai 29.933 orang.<sup>37</sup>

## 5. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor terpenting untuk menunjang kesuksesan suatu wilayah, berikut merupakan jumlah data Pendidikan masyarakat Kota Surabaya :

---

<sup>37</sup>Statistik Surabaya Tahun 2021

Tabel 4. 4 Jumlah Pendidikan Kota Surabaya yang belum/tidak Sekolah.<sup>38</sup>

No.	Laki-Laki	Perempuan
1.	377.641	362.393

Sumber: Kota Surabaya Dalam Angka 2020

Tabel 4. 5 Jumlah Pendidikan Kota Surabaya Belum Tamat SD dan Tamat SD.<sup>39</sup>

No.	Belum Tamat SD		Tamat SD	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1.	118.401	114.513	222.024	285.057

Sumber: Kota Surabaya Dalam Angka 2020

Tabel 4. 6 Jumlah Pendidikan Kota Surabaya SLTP, SLTA, D1/D2.<sup>40</sup>

No.	SLTP/Sederajat		SLTA/Sederajat		D1/D2	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1.	193.620	205.928	464.451	426.367	9.823	10.814

Sumber: Kota Surabaya Dalam Angka 2020

Tabel 4. 7 Jumlah Pendidikan Kota Surabaya D3, D4/S1, S2.<sup>41</sup>

No.	D3		D4/S1		S2	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1.	17.554	22.842	153.824	151.491	12.602	8.757

Sumber: Kota Surabaya Dalam Angka 2020

Tabel 4. 8 Jumlah Pendidikan Kota Surabaya S3/Doctor.<sup>42</sup>

No.	S3/ Doctor	
1.	Laki-Laki	Perempuan
2.	918	462

Sumber: Kota Surabaya Dalam Angka 2020

<sup>38</sup>Kota Surabaya Dalam Angka 2020 Surabaya Municipality in Figures 2020<sup>39</sup>Kota Surabaya Dalam Angka 2020 Surabaya Municipality in Figures 2020<sup>40</sup>Kota Surabaya Dalam Angka 2020 Surabaya Municipality in Figures 2020<sup>41</sup>Kota Surabaya Dalam Angka 2020 Surabaya Municipality in Figures 2020<sup>42</sup>Kota Surabaya Dalam Angka 2020 Surabaya Municipality in Figures 2020

## 6. Ekonomi

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dapat diperoleh pengeluaran rata-rata perkapita sebulan suatu wilayah baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan. Pengeluaran rata-rata perkapita per bulan di Kota Surabaya tahun 2018 pada kelompok makanan sebanyak 49,97 persen dan kelompok bukan makanan sebanyak 50,03 persen. Nilai Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok makanan di Kota Surabaya tahun 2018 terbanyak pada kelompok Makanan dan Minuman Jadi, Padi-padian, Tembakau dan Sirih, masing-masing sebesar Rp. 179.186, Rp. 61.362, dan Rp. 54.472 rupiah.<sup>43</sup>

Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk, jumlah penduduk di Provinsi Jawa Timur tahun 2019 mencapai 39,69 juta jiwa. Dari jumlah tersebut sekitar 7,29 persen bermukim di Kota Surabaya, dan 92,71 persen tersebar di 37 kabupaten/kota lainnya. Dalam bidang ekonomi, laju pertumbuhan PDRB ADHK Jawa Timur tahun 2019 mencapai 5,22 persen, pertumbuhan tertinggi di Kota Batu yang mencapai 6,52 persen dan Kota Surabaya menempati urutan ketiga untuk laju pertumbuhan PDRB ADHK yaitu sebesar 6,10 persen. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 sebanyak 4,11 juta jiwa dimana 3,17 persen terletak di Kota Surabaya. Jumlah penduduk miskin terbanyak berada di Kabupaten Malang yaitu 246,60 ribu jiwa. Dari sisi pembangunan manusia, Indeks

---

<sup>43</sup>Kota Surabaya Dalam Angka 2020 Surabaya Municipality in Figures 2020

Pembangunan Manusia yang dihitung dengan metode baru menempatkan Kota Surabaya di peringkat pertama secara provinsi yaitu 82,22.<sup>44</sup>

## 7. Politik

Pada Pemilihan Walikota Surabaya Tahun 2020, Surabaya memiliki 2 Pasangan Calon Walikota Surabaya dan Calon Wakil Walikota Surabaya berikut merupakan hasil rekapitulasi Pemilihan Walikota Surabaya :

Tabel 4. 9 Hasil Rekapitulasi Pilwali Kota Surabaya Tahun 2020.<sup>45</sup>

Wilayah	(01) ERI CAHYADI, S.T., M.T. - IR. ARMUDJI	(02) Drs. MACHFUD ARIFIN, S.H. - MUJAMAN
KARANGPILANG	15.204	11.978
WONOCOLO	16.062	12.538
RUNGKUT	26.706	16.430
WONOKROMO	30.209	24.360
TEGALSARI	19.918	13.340
SAWAHAN	43.637	29.277
GENTENG	12.509	7.734
GUBENG	27.195	19.795
SUKOLILO	23.135	14.498
TAMBAKSARI	49.266	29.157
SIMOKERTO	17.294	14.301
PABEAN CANTIKAN	11.759	12.742
BUBUTAN	18.648	16.658
TANDES	18.792	16.116
KREMBANGAN	22.329	20.895
SEMAMPIR	24.786	34.570
KENJERAN	31.503	26.543
LAKARSANTRI	12.671	9.341
BENOWO	16.345	10.536
WIYUNG	16.392	9.793
DUKUHPAKIS	12.993	7.391
GAYUNGAN	8.615	6.322
JAMBANGAN	11.314	7.513

<sup>44</sup>Kota Surabaya Dalam Angka 2020 Surabaya Municipality in Figures 2020

<sup>45</sup>pilkada2020.kpu.go.id



Wilayah	(01) ERI CAHYADI, S.T., M.T. - IR. ARMUDJI	(02) Drs. MACHFUD ARIFIN, S.H. - MUJIAMAN
TENGGILIS	11.970	9.647
MEJOYO	13.360	8.370
GUNUNG ANYAR	18.601	9.588
MULYOREJO	22.552	15.040
ASEM ROWO	7.143	9.515
BULAK	9.291	6.651
PAKAL	13.248	10.973
SAMBIKEREP	14.093	10.182

Sumber: pilkada2020.kpu.go.id

Pada perhitungan Suara Pemilihan Walikota Surabaya Tahun 2020 Eri Cahyadi-Armuji memperoleh suara 597.540 (56,9%) mengungguli Macfud-Mujiaman yang hanya memperoleh suara 451.794 (43,1%) suara.

Tabel 4. 10 Calon Walikota-Wakil Walikota Pada Pilwali Surabaya Tahun 2020

Nomor urut	Calon Walikota & Wakil Walikota	Partai Pengusung	Jumlah Kursi DPRD
1.	Eri Cahyadi- Armudji	PDIP-PSI	19
2.	MachfudArifin- Mujiaman	PKB GERINDRA PKS Golkar Demokrat Nasdem PAN PPP	31

Sumber : wikipedia.org/wiki/Pemilihan\_umum\_Wali\_Kota\_Surabaya\_2020<sup>46</sup>

<sup>46</sup>wikipedia.org/wiki/Pemilihan\_umum\_Wali\_Kota\_Surabaya\_2020

Paslon nomor urut 1 Eri Cahyadi-Armudji hanya di usung oleh 2 partai yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) & Partai Solidaritasi Indonesia (PSI). Kemudian paslon nomor 2 Machfud Arifin-Mujiaman di usung 8 partai yaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Golongan Karya (Golkar), Partai Demokrat, Nasional Demokrasi (Nasdem), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Dapat dilihat Eri Cahyadi-Armudji terpaut jauh dari Machfud-Mujiaman dalam jumlah pengusung partai,tapi secara sejarah Surabaya merupakan basis dari abangan yaitu PDIP, PDIP selalu menang dalam mengusung Walikota di Surabaya



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## B. Deskripsi DPD PSI Kota Surabaya

Dewan Pimpinan Daerah PSI ini terletak pada Jalan Ngagel No. 143 D kecamatan Wonokromo Kota Surabaya, dalam menjalankan tugasnya, Partai Solidaritas Indonesia membutuhkan kepengurusan yang lengkap sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai Solidaritas Indonesia.

### 1. Sejarah & Perkembangan

Republik Indonesia adalah sebuah entitas politik berdaulat, daulat sebagai bangsa dan daulat sebagai negara. Kedaulatan sebagai bangsa termaktub dalam proklamasi kemerdekaan 17-08-1945 (tujuh belas Agustus tahun seribu sembilan ratus empat puluh lima). Kedaulatan sebagai negara ditegaskan dalam dalam konstitusi UUD 1945 (Undang-Undang Dasar tahun seribu sembilan ratus empat puluh lima). Bangsa dan negara ini memiliki mandat untuk menjadikan manusia Indonesia yang hidup adil, makmur dan sejahtera. Merdeka sebagai negara, merdeka sebagai rakyat, merdeka sebagai bangsa. Politik dalam pengertian kami adalah bagaimana sebuah pemikiran dapat diperjuangkan dan 'diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya'. Inilah ujung dari teks proklamasi kemerdekaan Indonesia, setelah sebuah sikap "Merdeka" ditegaskan.<sup>47</sup>

Gagasan politik adalah kekuasaan, seperti dalam kalimat "Hal-hal mengenai pemindahan kekuasaan" hanyalah subyek tanpa makna, jika tidak tersedia predikat "diselenggarakan" untuk menguatkannya.

---

<sup>47</sup>AD/ART PSI

Demikian pula sebaliknya, predikat tanpa subyek hanyalah serupa gerak tanpa arah; tanpa diketahui siapa yang menggerakkan. Itu lah sebabnya, para pendiri bangsa kita menegaskan di dalam teks proklamasi, bahwa yang akan menyelenggarakan kemerdekaan adalah 'bangsa Indonesia': "Atas Nama Bangsa Indonesia, Soekarno–Hatta". Jadi jelas bagi kami, bahwa sebuah gerak perubahan menuju merdeka akan diselenggarakan oleh rakyat Indonesia. Oleh karenanya, kepentingan perubahan tidak pernah berjalan sendiri-sendiri jika mengatasnamakan Indonesia, perubahan adalah sebuah gerakan politik yang didorong oleh kekuatan solidaritas nasional semesta. Untuk itulah maka Partai Solidaritas Indonesia memiliki pendirian yang kuat untuk mendorong kemerdekaan Indonesia dan manusia Indonesia seutuhnya. Kemerdekaan yang tidak hanya berhenti di pintu gerbang kemerdekaan Indonesia, tapi mengambil alih kendali bangsa untuk segera mewujudkan kemerdekaan tersebut melalui gerakan solidaritas nasional semesta yang melibatkan seluruh komponen bangsa.<sup>48</sup>

Perjuangan kami adalah perjuangan nasional untuk mewujudkan Indonesia yang berkarakter kerakyatan, berkemanusiaan, berkeragaman, berkeadilan, berkemajuan dan bermartabat. Ini hanya bisa diwujudkan dengan menggalang seluruh kekuatan nasional melalui sebuah kepemimpinan politik yang ideologis, terorganisir dan

---

<sup>48</sup>AD/ART PSI

terstruktur. Perjuangan politik dengan nilai solidaritas nasional adalah sebuah keharusan untuk melanjutkan agenda reformasi dan demokratisasi. Pada saat yang sama membendung gelombang kembalinya caracara politik usang yang represif, anti keberagaman, militeristik dan tidak berpihak pada nilai kemanusiaan dan kesejahteraan. Bersama manusia Indonesia yang merdeka, kita bangun kembali semangat republikanisme, kita rajut kembali rasa kebangsaan yang terserak, kita tanam kembali benih-benih idealisme, kita dirikan kembali benteng-benteng kebhinekaan dan kita bangun kembali pondasi gotong royong. Melalui sebuah gerakan solidaritas nasional yang dipimpin secara merdeka dan berdaulat. Ho Lupis Kuntul Baris, berdiri sama tinggi, duduk sama rendah untuk kepentingan sesama.

## 2. Visi dan Misi<sup>49</sup>

Visi Partai Solidaritas Indonesia: Indonesia berwatak kerakyatan, Manusiawi beragam, jujur, progresif dan bermartabat. Misi Partai Solidaritas Indonesia:

- a. Membangun Kekuatan Nasional melalui Kepemimpinan Politik Ideologi yang terorganisir dan terstruktur.
- b. Memajukan perjuangan politik dengan nilai-nilai solidaritas dan kebangsaan Kami akan melanjutkan agenda reformasi dan demokratisasi kami.

---

<sup>49</sup>AD/ART PSI

- c. Bangun kembali semangat republikanisme, atur kembali cita rasa Kebangsaan yang tersebar, penanaman kembali benteng Keanekaragaman dan rekonstruksi dasar gotong royong.
  - d. Memperkuat harkat dan martabat Indonesia dalam hubungan internasional. Mengingat situasi geopolitik internasional, prinsip-prinsip politik bebas dan aktif Dalam pengembangan.
3. Program Kerja<sup>50</sup>
- a. Menyusun anggaran tahunan cabang dan lembaga-lembaga dibawahnya untuk kemudian disahkan menjadi program Partai.
  - b. Melalui koordinasi dengan Dewan Pimpinan Daerah, berwenang menerima waqaf dan hibah.
  - c. Menyusun laporan keuangan dan evaluasi akhir
  - d. Mengusulkan nama-nama calon sementara anggota DPRD Kabupaten/Kota untuk kemudian menyerahkan kepada Dewan Pimpinan Daerah untuk dilakukan seleksi lebih lanjut oleh Dewan Pimpinan Wilayah dan mendapat persetujuan Dewan Pimpinan Pusat.
  - e. Membentuk, mengesahkan, mengkoordinasikan dan mengawasi lembaga terkait.
  - f. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja Pimpinan Ranting dan lembaga terkait lainnya.

---

<sup>50</sup>AD/ART PSI

- g. Melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh sidang Paripurna Daerah dan sidang Paripurna cabang dan keputusan Partai lainnya.
  - h. Menetapkan dan melaksanakan kebijaksanaan Partai ditingkat cabang sesuai dengan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Konggres dan sidang Paripurna Wilayah, Daerah dan cabang serta peraturan partai lainnya.
  - i. Menyampaikan Laporan pertanggungjawaban kepada Sidang Paripurna Cabang.
  - j. Melakukan koordinasi dengan anggota legislatif yang berasal dari daerah pemilihan cabang bersangkutan.
  - k. Melaksanakan rapat-rapat organisasi di tingkat cabang.
4. Susunan Pengurus

Berikut merupakan susunan pengurus DPD PSI Kota Surabaya :

Tabel 4. 11 Susunan Pengurus DPD PSI Surabaya

No.	Nama	Jabatan
1.	Erick Komala	Ketua DPD PSI dan Ketua Pemenangan Pilwali 2020
2.	Gishen Zhangles	Wakil DPD PSI
3.	Yoga Pratisabda	Sekretaris PSI
4.	Liana Kurniawan	Bendahara PSI

Sumber : Wawancara peneliti dengan Erick Komala

## 5. Hasil Pemilu PSI di Legislatif DPRD Kota Surabaya

Dibawah ini merupakan hasil perolehan Pemilu Legislatif DPRD Kota Surabaya yang dilaksanakan pada Tahun 2019.

Tabel 4. 11 Perolehan Kursi Parpol Pada Pemilu 2019 di DPRD Surabaya

No.	Nama	Dapil	Jumlah Suara
1.	Alfian Limardi	I	2.964
2.	William Wirakusuma	III	5.142
3.	Tjujuk Supariono	IV	2.502
4.	Josiah Michael	V	3.883

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 2019<sup>51</sup>

Pada Tabel diatas menunjukkan perolehan suara pada pemilu DPRD Kota Surabaya Tahun 2019, PSI mendapatkan kursi 4 Dapil di Surabaya yang terdiri dari Dapil I Alfian Limardi memperoleh suara 2.964, Dapil II William Wirakusuma memperoleh 5.142 suara, Dapil IV Tjujuk Supariono memperoleh suara 2.502 & Dapil V Josiah Michael memperoleh suara 3.883

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>51</sup>[wikipedia.org/wiki/Dewan\\_Perwakilan\\_Rakyat\\_Daerah\\_Kota\\_Surabaya#Fraksi](http://wikipedia.org/wiki/Dewan_Perwakilan_Rakyat_Daerah_Kota_Surabaya#Fraksi)



### C. Profi Paslon ERI-ARMUDJI

Pasangan muda berpengalaman yang punya rekam jejak yang terbukti. Eri Cahyadi adalah mantan Kepala BAPPEKO Surabaya, ahli pembangunan Kota Surabaya dan sosok dibalik kebijakan-kebijakan Risma. Armuji adalah Anggota Dewan Surabaya sejak Tahun 2003 yang mengetahui seluk beluk permasalahan di Surabaya. Keduanya diusung oleh PDI-P dan didukung PSI. Pasangan Eri-Armuji ini adalah sosok yang paling tepat untuk melanjutkan kerja-kerja dan keberhasilan dari Risma. Selain karena banyak terlibat dalam pemerintahan selama ini, keduanya adalah sosok yang punya kemampuan dan keahlian untuk membangun Surabaya. Jika pemerintahan Bu Risma berhasil membangun infrastruktur, Eri-Armuji akan fokus pada pembangunan sumber daya manusia yang unggul.<sup>52</sup>

#### 1. Eri Cahyadi

Eri Cahyadi adalah arek Surabaya asli yang lahir di Surabaya, 27 Mei 1977, umur 43 tahun. Anak kedua dari pasangan Urip Suwondo dan Mas Ayu Esa Aisjah. Ayahnya adalah seorang Pegawai Negeri Surabaya dengan jabatan terakhir Kepala Sub Bagian Keuangan. Eri merupakan lulusan sarjana Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tahun 1999. Eri mulai menjadi pegawai Negeri sipil pada 2001 dan ditempatkan di Dinas Bagunan Kota Surabaya. Karir nya terus moncer hingga mamou menjabat sebagai Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang pada 2018 hingga saat

---

<sup>52</sup>Dikutip pada buku pedoman pemenangan Eri-Cahyadi

ini, Eri mengemban tugas sebagai Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Kota Surabaya. Ia juga menjabat sebagai pelaksana tugas Kepala Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (DKRTH). Untuk maju sebagai Calon Walikota, Eri harus bersedia meninggalkan jabatannya sebagai Kepala Bappeko. Eri erri bersedia meninggalkan jabatan dan kenyamanannya saat ini untuk masyarakat Surabaya, meskipun waktu pensiunnya masih 18 tahun lagi.

Rekam Jejak:<sup>53</sup>

- a. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota/BAPPEKO Surabaya (2018-2020).
- b. Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (2018).
- c. Kepala Sub Bagian Pembinaan dan Pengendalian Baagian Bina Program (2017).
- d. Direktur Sekertariat Layanan e-Procurement (2010).

## 2. Armudji

Armudji lahir pada tanggal 8 Juni 1965 di Surabaya merupakan anggota Dewan Provinsi Jawa Timur dan Kota Surabaya yang pernah menjabat selama 4 periode berturut-turut sejak tahun 1999 yang mewakili fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Sebelum menjadi anggota Dewan profesi Armudji sebenarnya ialah penata desain interior di sebuah

---

<sup>53</sup>Dikutip pada buku pedoman pemenangan Eri-Cahyadi

kontraktor Surabaya. Beliau lulusan dari Institut Teknologi Aditama Surabaya, pada saat menjadi mahasiswa beliau juga ikut gerakan mahasiswa untuk menggulingkan orde baru, saat itu beliau mengikuti gerakan Arek Suroboyo Pro Reformasi (ASPR). Dalam Pilwali Surabaya tahun 2020 Armuji mendampingi Eri Cahyadi sebagai paslon Walikota dan Wakil Walikota Surabaya, dalam perjalanannya Armuji sempat menyatakan mundur dari pencalonan karena masalah internal di partai, namun akhirnya Armuji menarik ucapannya tersebut.

Rekam jejak:<sup>54</sup>

- a. Anggota DPRD Surabaya (1999-2019).
- b. Wakil Ketua DPRD Surabaya (2009-2014).
- c. Ketua DPRD Surabaya (2003-2004 & 2014-2019).
- d. Anggota DPRD Jawa Timur (2019-2020).

### 3. Visi-Misi Program.<sup>55</sup>

Visi : Gotong Royong Menuju Surabaya Kota Dunia yang Unggul,  
Humanis, dan Berkelanjutan.

Misi :

- a. Membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui kemandirian ekonomi lokal.

---

<sup>54</sup>Dikutip pada buku pedoman pemenangan Eri-Cahyadi

<sup>55</sup>Dikutip pada buku pedoman pemenangan Eri-Cahyadi

- b. Memperkuat daya saing Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antarpulau dan internasional.
- c. Menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk membuka kesempatan berusaha seluas-luasnya bagi rakyat.
- d. Membangun sumberdaya manusia (SDM) UNGGUL, SEHAT, JASMANI, ROHANI, produktif, serta berkarakter melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan dasar lainnya.
- e. Memantapkan penataan ruang kota yang terintegrasikan berbasis daya dukung lingkungan.
- f. Memantapkan ketersediaan infrastruktur dan utilitas kota yang modern berkelas dunia.
- g. Mengoptimalkan pengaturan distribusi sumber-sumber daerah, terutama APBD, sepenuhnya untuk peningkatan kesejahteraan rakyat.
- h. Memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- i. Menciptakan ketertiban keamanan, kerukunan sosial, dan kepastian hukum berkeadilan.
- j. Mewujudkan masyarakat yang religius dan berbudaya dalam bingkai kebhinekaan.

Ada 7 program yang secara sah disampaikan ke KPUD Surabaya sebagai salah satu syarat pencalonan yaitu :<sup>56</sup>

- a. Surabaya Lapangan Kerja Untuk Rakyat
- b. Surabaya Generasi Cerdas
- c. Surabaya Hidup Sehat
- d. Surabaya Bersih Melayani
- e. Surabaya Maju Hijau Tertata
- f. Surabaya Peduli dan Harmonis
- g. Surabaya Berbudaya dan Berkarakter Program

Eri Cahyadi-Armujdi Saat Berkampanye :<sup>57</sup>

- a. Program pendidikan gratis semua jenjang akan dilanjutkan. Eri-Armuji juga akan membuat beasiswa kuliah di dalam dan luar negeri untuk warga Surabaya
- b. BPJS gratis untuk warga Surabaya dengan pendapatan di bawah Rp 10 juta.
- c. Akan ada pusat pembelajaran disetiap RT, diamana terdapat fasilitas WIFI, perangkat komputer, serta guru-guru les mata pelajaran dan kesenian.
- d. Rusun murah akan diperbanyak jumlah nya dan ada kemudahan akses kredit perumahan untuk milenial dan pasangan muda.

---

<sup>56</sup>Dikutip pada buku pedoman pemenangan Eri-Cahyadi

<sup>57</sup>Dikutip pada buku pedoman pemenangan Eri-Cahyadi

- e. Bantuan pendidikan, tidak hanya untuk sekolah negeri, tetapi juga sekolah swasta sehingga kualitas sekolah setidaknya akan setara dengan sekolah negeri.
- f. Intensif kegiatan RT sebesar Rp 175 Juta pertahun.
- g. Pembangunan transportasi massal seperti LRT dan Trem.

#### **D. Strategi Politik DPD PSI**

Dalam hal strategi PSI menerapkan Strategi Promosi Pemasaran Kandidat, terdapat 3 strategi marketing politik yaitu :

##### **1. Strategi Membangun Citra Via Media Massa**

Strategi Membangun Citra Via media Massa adalah pembentukan citra kandidat dibenak pemilih melalui berbagai media. Media yang digunakan antara lain Media Elektronik, Media Sosial, Media Cetak & Media Luar Ruang.<sup>58</sup>

- a. Strategi membangun citra melalui media elektronik : Seperti pada televisi mengadakan debat antar kandidat untuk mengetahui visi misi program yang hendak dijalankan.

Gambar 4. 1 Media Elektronik Televisi



<sup>58</sup>Dr. Andi Suwarko, Msi, Instrumen Marketing Politik

*cakrawalanews.co/paslon-eri-cahyadi-armuji-hadirkan-anak-muda-jadi-jubir*<sup>59</sup>

Dalam talks show bertajuk “menuju balai kota Surabaya saran untuk kampanye ditengah pandemi” yang disiarkan pada televisi JTV dua calon pasangan calon walikota dan wakil walikota Surabaya, Eri Cahyadi-Armudji dan Machfud Arifin-Mujiaman mendatangkan juru bicara favoritnya. Jika pasangan Machfud Arifin-Mujiaman memiliki ketua tim pemenangan Miratul Mukminin atau lebih dikenal dengan Gus Amik, pasangan Eri Cahyadi-Armudji memiliki seorang anak yang baru lulus SMA sebagai juru bicaranya bernama AryoSeno Bagaskoro. Adegan kontras ini menggelitik mereka yang menontonnya. Karena Gus Amik adalah politikus senior yang segudang pengalaman. Ia juga salah satu koordinator Jaringan Nasional Kiai Santri (JKSN) dan wakil rakyat di DPRD Jawa Timur. Namun jangan salah, juru bicara lulusan SMA terbaru Eri Cahyadi juga tak kalah terkesan. Dia terlihat bisa tampil di atas panggung dibandingkan juru bicara saingannya Eri Cahyadi. Bahkan dengan penjelasan ide-ide besar Eri Cahyadi-Armudji, Seno terlihat lebih menguasai. Ia pandai memainkan kata-kata yang mudah dimengerti. Setiap frasa disusun dengan hati-hati seperti seorang pembicara profesional.

*“Cerita yang dibawakan oleh Pak Eri Cahyadi dan Pak Armudji merupakan kisah kerjasama bersama. Kami ingin mengajak seluruh lapisan masyarakat Surabaya untuk terus mengibarkan bendera kasih sayang yang dimiliki Pak Bambang*

---

<sup>59</sup>*cakrawalanews.co/paslon-eri-cahyadi-armuji-hadirkan-anak-muda-jadi-jubir*

*DH dan Ibu Risma. kali ini,” ujar Seno, dalam talk show yang dipandu oleh Agnes Santoso.*

Menurut Seno, program-program kesejahteraan rakyat seperti pendidikan gratis, dukungan ekonomi kreatif, pengembangan ruang publik terbuka dan program kemasyarakatan yang telah dialami masyarakat Surabaya harus terus dinikmati masyarakat.

*“Kami tidak ingin ada orang di Surabaya yang ketinggalan cetak biru untuk kemajuan manusia yang berkelanjutan,” kata Seno, penerima UNICEF Indonesia Friends Award 2019, dengan tegas dan antusias.*

Belum lagi, Presiden DPC Taruna Merah Putih Surabaya juga prihatin dengan pandemi Covid-19. Dia mengatakan, tujuan utama pemilu ini adalah keselamatan masyarakat.

*“Dalam kampanye via media elektronik seperti halnya debat kandidat yang ditayangkan di televisi sangat membantu dalam hal nya menaikkan elektabilitas Eri Cahyadi-Armuji, dikarenakan masyarakat juga mendapatkan informasi tentang pengetahuan baik dari visi-misi program yang diberikan oleh semua kandidat, kemudian masyarakat juga langsung menilai apakah calon tersebut pantas untuk memimpin kota Surabaya selama 5 Tahun kedepan.”<sup>60</sup>*

- b. Strategi membangun citra melalui media sosial: Berbagai macam platform di media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram. Pada media sosial para kandidat bisa menargetkan para pemilih milenial yang suka bermain media social untuk memperkenalkan dirinya serta program visi & misinya. Selain itu biaya berkampanye di media sosial lebih murah dan efisien.

---

<sup>60</sup>Erick Komala, wawancara oleh peneliti 12 April 2023



Gambar 4. 2 Media Sosial Facebook



[www.facebook.com/ericahyadiwalikotaku](http://www.facebook.com/ericahyadiwalikotaku)<sup>61</sup>

Gambar diatas merupakan akun facebook tim pemenangan Eri Cahyadi-Armudji yang di Kelola oleh timses dari PSI, akun facebook tersebut mempunyai followers 3000 orang serta disukai oleh 2700 orang dalam akun tersebut timses mengupload program serta visi-misi seperti Program “Tunjukkan KTP saja, dapat layanan Kesehatan secara Cuma-Cuma”, yang akan di kerjakan oleh Eri Cahyadi-Armudji Ketika menjadi Walikota.

Gambar 4. 3 Akun Tim Sukses Eri-Armudji



[twitter.com/SantriEri](https://twitter.com/SantriEri)<sup>62</sup>

Gambar diatas merupakan salah satu akun timses pemenangan Eri Cahyadi-Armudji, akun diatas Bernama Sahabat Santri Eri Cahyadi yang memiliki 69 followers tampak nama akun tersebut berusaha mencari suara dari golongan para santri muda yang sering bermain

<sup>61</sup> [www.facebook.com/ericahyadiwalikotaku](http://www.facebook.com/ericahyadiwalikotaku)

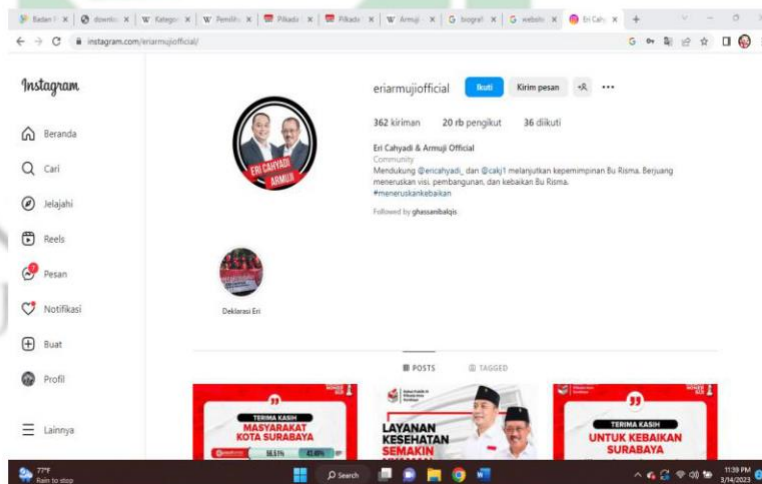
<sup>62</sup> [Twitter.com/SantriEri](https://twitter.com/SantriEri)

media social twitter, hal ini bermaksud bahwa Eri Cahyadi ingin menunujukan kedekatan nya pada para santri lewat jejaring media social twitter.

Menurut Nugraha Dwi Suraida sebagai mahasiswa Unair:

*“Saya sebagai mahasiswa sangat aktif bermain di media social, kebetulan saya sebagai mahasiswa jurusan manajemen pasti memikirkan kenapa cara berkampanye di media sosial lebih hemat dan menghemat waktu, tentu di dalam media social sangat flexible contoh kita dapat mengupload iklan hanya dengan hitungan detik atau menit, tentu berbeda dengan memasang baliho di pinggir jalan perlu menghabiskan waktu beberapa jam tergantung besar kecil baliho yang dipasang, seperti itu sih mas.”<sup>63</sup>*

Gambar 4. 4 Media Sosial Instagram



Instagram: eriarumofficial<sup>64</sup>

<sup>63</sup>Nugraha Dwi, wawancara oleh peneliti 28 Oktober 2022

<sup>64</sup>Instagram:eriarumofficial.com

Gambar diatas merupakan website resmi pemenangan Eri Cahyadi-Armuji di media social Instagram yang memiliki Followers sebanyak 20 ribu, di website tersebut menampilkan program-program yang ingin dilaksanakan Eri-Armuji Ketika menjadi Walikota dan Wakil Walikota salah satu nya ialah program layanan Kesehatan Semakin Nyaman, pada program tersebut Eri Cahyadi-Armuji menjajikan Kota Surabaya akan punya dua rumah sakit baru di timur dan selatan. Puskemas akan kita naikan kelasnya menjadi rumah sakit tipe D. Nantinya jika berobat warga masyarakat cukup daftar ke puskesmas lewat aplikasi. Dari rumah, sampai, langsung dilayani. Dan tidak usah pusing memikirkan biaya karena ditanggung BPJS dengan Universal coverage (semua warga ter-cover asuransi/BPJS Kesehatan).

*“Ya benar, website diatas merupakan website tim pemenangan Eri Cahyadi-Armuji yang berada di Instagram, website ini kebetulan di pegang langsung oleh tim pemenangan kami yang berasal dari Partai Solidaritas Indonesia, kampanye di media social seperti Instagram dapat memberikan informasi kepada kaum milenial yang sering berselancar atau aktif di media social, selain biaya nya yang lebih murah juga mempercepat dalam memberikan informasi program visi misi ke masyarakat , melihat pandemic covid-19 yang terjadi pada Tahun 2020 tentu kita sangat kesusahan dalam berkampanye langsung ke masyarakat.”<sup>65</sup>*

- c. Strategi membangun citra melalui media cetak: Seperti koran, majalah. Media cetak sudah terkikis oleh zaman karena kalah dengan media social.

---

<sup>65</sup>Yoga Pratisabda, wawancara oleh peneliti 12 April 2023

Gambar 4. 5 Media Cetak Iklan oleh Tim Sukses Eri-Armudji



Sindonews.com/Eri Cahyadi-Armuji<sup>66</sup>

Gambar diatas juga bisa menjadi iklan yang sengaja di munculkan oleh timses Eri Cahyadi-Armuji pada media cetak sindonews, hal ini dilakukan untuk memperkenalkan calon yang diusung untuk diperkenalkan pada khalayak umum. Menurut Reston Tamba (Ketua DPD PSI Pakal)

*“Kebetulan saya mengetahui bahwa iklan yang berada di koran Sindo News itu merupakan iklan yang sengaja di up Times, sepengetahuan saya timeses mebayar untuk iklan tersebut dalam upaya memperkenalkan Background Eri Cahyadi&Armudi kepada masyarakat, terutama masyarakat yang menggali informasi pada media cetak offline maupun online, karena koran sindo menerbitkan berita media cetak juga secara online dan offline.”<sup>67</sup>*

Gambar 4. 6 Iklan TribunNews



<sup>66</sup>Sindonews.com/Eri Cahyadi-Armuji

<sup>67</sup>Erick Komala, wawancara oleh peneliti 12 April 2023

Gambar diatas merupakan iklan Eri Cahyadi di web tribun news, iklan tersebut memperkenalkan sosok Eri Cahyadi kepada para pembaca, iklan tersebut seperti sengaja di up oleh timses untuk menaikkan elektabilitas Eri Cahyadi.

*“Nah iklan media cetak seperti diatas benar memang sengaja di terbitkan di media cetak tribun news tapi hal ini dilakukan oleh partai pengusung lain nya dikarenakan kami Partai Solidaritas Indonesia terus terang fokus berkampanye di media sosial.”<sup>68</sup>*

Gambar 4. 7 Iklan Harian Kompas



Sumber: regional.kompas.com/<sup>69</sup>

Gambar diatas merupakan berita yang kemungkinan di iklan kan oleh timses Eri Cahyadi-Armudji pada harian Kompas, berita yang diupload pada media cetak online Kompas biasanya juga di cetak pada media cetak koran, dalam berita tersebut terdapat berita yang berisi 7 program yaitu lapngan kerja untuk rakyat, generasi cerdas program ini merupakan beasiswa untuk anak SD-SMA, Meningkatkan kuota

<sup>68</sup>Erick Komala, wawancara oleh peneliti 12 April 2023

<sup>69</sup>regional.kompas.com /program-eri-cahyadi-armuji-di-pilkada-surabaya-dari-swab-gratis-hingga?page=all

beasiswa untuk anak Kuliah, layanan sekolah inklusi dan pusat layanan difabel, program hidup sehat dengan menyediakan BPJS untuk seluruh warga, Bersih melayani merupakan program call 112, Peduli Harmonis kegiatan memantapkan kerukunan umat antar agama, Berbudaya dan Berkarakter program ini merivitalisasi fasilitas seni budaya dan olahraga, Modern Hijau Tertata program ini berfungsi untuk merawat dan menambah ruang terbuka hijau. Penulis berita tersebut adalah Ahmad Faizal.

- d. Strategi membangun citra melalui media luar ruang: Seperti memperkenalkan diri melalui baliho atau banner di jalan, tentu biayanya lebih mahal daripada berkampanye di media social.

Gambar 4. 8 Baliho Eri-Armudji



iklan baliho disekitar pemukiman penduduk  
Gambar diatas menunjukkan bahwa iklan baliho Eri-Cahyadi dengan mengusung slogan “Meneruskan Kebaikan” dan terdapat gambar Bu Tri Rismaharini seolah-olah menunjukan bahwa Eri-Armudji akan meneruskan program-program yang dilakukan bu Risma selama menjabat menjadi Walikota, pengaruh bu Risma terhadap



kepercayaan masyarakat Surabaya untuk memilih calon yang didukung oleh bu Risma.

Gambar 4. 9 Iklan Baliho



Iklan baliho kampanye di jalan protokol Basuki Rachmat  
 Pada Gambar diatas menunjukkan betapa pengaruh nya Bu Risma terhadap pilihan rakyat Surabaya, kepercayaan yang tinggi terhadap Bu Risma mampu dimanfaatkan dengan baik untuk menarik simpati warga Surabaya.

*“Kita mengikuti KPU, dikasih tayangan TV, radio, billboard, kita hanya mengajukan desain semuanya dari KPU agar semuanya seimbang. Kita hanya menyediakan media dikampung – kampung yaitu mini banner 10.000 mini banner.”<sup>70</sup>*

Menurut Achmad Muliarto sebagai wirausaha muda bergelar sarjana hukum:

*“Menurut saya iklan baliho di jalan pada saat ini harusnya mulai dikurangi ya, dikarenakan mengganggu keindahan kota selain itu juga menyakiti pohon yang di pasang baliho dengan cara dipaku, tentu selain biaya iklan di jalan protokol memerlukan dana yang tidak sedikit oleh karena itu pada saat ini timses harus lebih mementingkan iklan di media social yang lebih efektif dan lebih kreatif, saat ini jumlah pemilih di dominan oleh generasi Z yang aktif bermain media social.”<sup>71</sup>*

<sup>70</sup>Reston Tamba, wawancara oleh peneliti 12 Oktober 2022

<sup>71</sup>Achmad Muliarto, wawancara oleh peneliti 10 Oktober 2022

*“Strategi ini terutama dilakukan di media sosial seperti Facebook dan Twitter. Selain itu, media cetak juga biasa digunakan oleh para kandidat untuk membangun citra masing-masing kandidat. Strategi pencitraan biasanya digunakan untuk memperkuat sikap orang terhadap partai atau kandidat tertentu. Strategi ini bekerja sangat baik bagi partai-partai baru yang ingin memperkenalkan partai dan kandidatnya kepada publik yang lebih luas guna meningkatkan jumlah pemilih. Strategi pencitraan yang dilakukan caleg Partai Solidaritas Indonesia dalam melakukan kampanye pemilu pada pemilu 2019, menggunakan media, baik media arus utama, maupun dalam membangun citra partai yang bersih, namun ada beberapa Kalnagan yang memberikan bukti tindakan, bukan hanya sebuah gambar.”<sup>72</sup>*

Pada Pilwali Surabaya Tahun 2020 bertepatan dengan pandemi Covid-19 yang menerjang seluruh Indonesia, pada pandemi covid-19 susah untuk berkampanye secara offline, hal ini mampu dimanfaatkan PSI untuk berkampanye secara online diberbagai platform media sosial salah satunya Instagram, facebook, twitter & youtube. Sejak pertama didirikan PSI sangat aktif diberbagai platform media sosial terbukti dengan membuka rekrutmen anggota partai dengan mudah mendaftar hanya melalui situs web dari PSI sendiri, jadi PSI secara tidak langsung telah membangun image yang sangat milenial sekali di media Sosial Fokus utama dari strategi ini lebih kepada peristiwa yang penting bagi pemilih dan tidak hanya menjual calon kandidat atau partai.

*"Produk politik bertujuan untuk mendapatkan dukungan dengan menggunakan alasan rasional dan emosional untuk memobilisasi massa dalam mendukung seorang kandidat. Produk politik ini disampaikan kepada konstituen melalui*

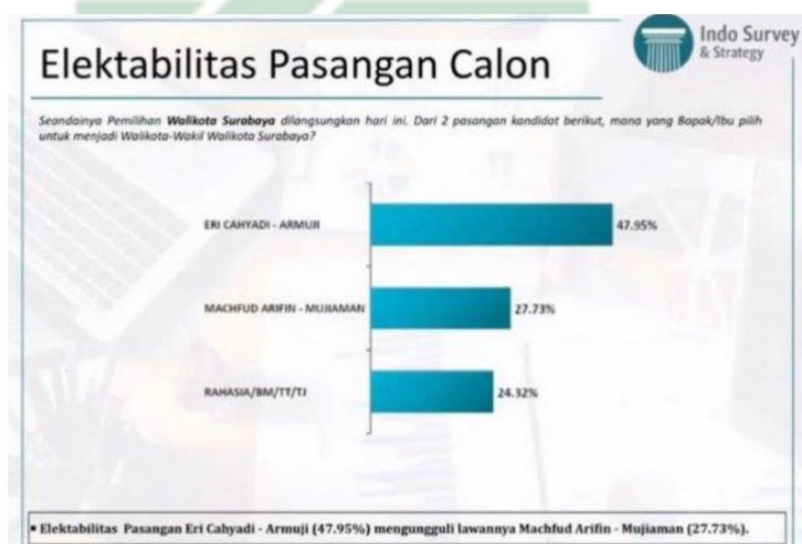
---

<sup>72</sup>Erick Komala, wawancara oleh peneliti 12 April 2023



*berbagai media seperti media cetak dan elektronik. Survei hasil juga dapat memberikan panduan tentang komposisi perilaku pemilih yang belum memutuskan dan pemilih yang beralih, serta faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi pemilih hingga isu-isu yang dapat memperkuat segmentasi pemilih berdasarkan faktor sosial dan psikologis di suatu wilayah. Bagi kandidat dan tim sukses, hasil survei dapat digunakan sebagai alat untuk membentuk opini masyarakat dan melaksanakan strategi pemenangan.”<sup>73</sup>*

Gambar 4. 10 Hasil Survei tingkat elektabilitas pasangan calon Wali Kota Surabaya



Hasil survei tingkat elektabilitas pasangan calon Wali Kota Surabaya oleh lembaga riset Indo Survey and Strategy yang dipaparkan melalui virtual, Kamis (03/12/2020).

(ANTARA Jatim/Tangkalapan Layar/FA).<sup>74</sup>

S Dari hasil survei diatas, tim sukses dapat menggiring opini terhadap masyarakat yang masih belum memiliki pilihan terhadap paslon Walikota, data survey juga bisa menjadikan meyakinkan masyarakat bahwa banyak masyarakat yang sudah percaya terhadap salah satu

<sup>73</sup>Yoga Pratisabda, wawancara oleh peneliti 12 April 2023

<sup>74</sup>Hasil survei tingkat elektabilitas pasangan calon Wali Kota Surabaya oleh lembaga riset Indo Survey and Strategy

paslon dan berdampak pada warga yang belum menentukan pilihan menjadi ikut memilih paslon tersebut.

Tabel 4. 12 Lembaga Pembanding Hasil Survey

Lembaga Survey	Eri-Armuji	Machfud-Mujiaman
PusdeHAM	48,6%	42,1%
Poltracking	34,1%	51,7%
Populi	41,0%	37,7%

Sumber : Buku Panduan Relawan Pemenangan ERI-ARMUJI<sup>75</sup>

Pada Lembaga Survey PusdeHam, Eri-Armuji unggul 48,6% dari Machfud-Mujiaman yang hanya memperoleh 42,1% suara. Pada Lembaga Survey Poltracking Eri-Armuji kalah telak hanya memperoleh 34,1% sedangkan Machfud-Mujiaman unggul telak 51,7%. Pada Lembaga Survey Populi Eri-Armuji unggul 41,0% sedangkan Machfud-Mujiaman kalah dengan angka 37,7%.

## 2. Strategi Menyapa Pemilih Secara Langsung

Strategi Menyapa Pemilih Secara langsung atau Push Political Marketing merupakan strategi Kandidat untuk langsung bertatap muka atau juga bertemu langsung kepada masyarakat untuk menyapa langsung.<sup>76</sup> Strategi ini agar dapat mengetahui keluhan yang dirasakan masyarakat agar dapat menjadi tugas yang harus dibenahi ketika telah terpilih. Menurut Fayaz Mahassissn wakil ketua DPC PSI.

<sup>75</sup>Buku Panduan Relawan Pemenangan ERI-ARMUJI

<sup>76</sup>Dr. Andi Suwarko, Msi, Instrumen Marketing Politik

*“Eri Cahyadi dan Armudji secara bersamaan turun menyapa masyarakat ditempat yang berbeda, pada waktu itu Eri Cahyadi mengunjungungi seluruh kecamatan di Surabaya Barat dan secara bersamaan Armudji turun menyapa seluruh kecamatan di Surabaya Timur, ini dilakukan bersama seluruh tim sukses Eri Cahyadi-Armudji strategi ini mampu mendapatkan simpati dari berbagai masyarakat dikarenakan bukan hanya timses saja yang turun berkampanye, tapi Calon Walikota dan Wakil Walikota juga ikut bergerak secara bersamaan untuk mendengarkan aspirasi masyarakat, dan terbukti sampai sekarang setelah menjadi Walikota dan Wakil Walikota, Eri Cahyadi-Armudji melanjutkan kerjanya dengan turun langsung ke masyarakat untuk membenahi yang masih kurang, dan tentunya melaksanakan program yang telah dirancang sebelum menjadi walikota.”<sup>77</sup>*

Langkah berikutnya yang akan dilakukan oleh cawali dan timnya adalah melakukan kampanye langsung ke masyarakat. Dalam melakukan kampanye ini, mereka akan menggunakan beberapa pendekatan yang meliputi metode door-to-door di kampung-kampung, pertemuan terbatas dengan komunitas dan mahasiswa, serta kunjungan ke panti jompo, anak yatim piatu, dan kaum duafa. Tentu saja, kampanye akan dilakukan dengan cara yang mematuhi protokol kesehatan dan dengan memperhatikan peraturan KPU Nomor 10 tahun 2020 mengenai pelaksanaan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota dalam kondisi bencana nonalam covid-19.

*“Pendekatan langsung ke masyarakat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk memperkenalkan cawali dan untuk menyampaikan visi, misi, program kerja, dan janji politik secara langsung kepada masyarakat. Selain itu, cawali dan timnya juga akan melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk mendapatkan dukungan dari mereka dan untuk membantu memperkenalkan cawali pada masyarakat. Figur Eri Cahyadi sebagai cawali akan ditonjolkan sebagai figur anak muda yang visioner, berani menanggung risiko, amanah, dan religius. Cawali akan menampilkan track record yang baik dan program-*

---

<sup>77</sup>Fayaz Mahassis, wawancara oleh peneliti 8 Oktober 2022

*program kebaikan untuk memunculkan kepercayaan masyarakat dalam memilihnya sebagai walikota Surabaya. Pentarungan figur dianggap sangat penting karena persaingan yang ketat antara Eri Cahyadi dan Mahfud Arifin dalam pilwali di Surabaya.”<sup>78</sup>*

Selain berkampanye secara rumah ke rumah atau door to door, Eri Cahyadi juga mengadakan acara bersepeda pagi bersama tim sukses guna mendapatkan suara dari milenial yang hobbi bersepeda pagi di hari Minggu, Eri Cahyadi dan tim sukses juga dapat langsung mendengarkan aspirasi langsung dari masyarakat Kota Surabaya secara langsung, hal ini mampu memberikan hal positif terhadap pandangan masyarakat bahwa memang sosok Eri ini sama seperti Bu Risma yang juga sering turun langsung menyapa masyarakat untuk mendekarkan aspirasi warga kota Surabaya. Selain hobi bersepeda Pak Eri juga bergabung dengan komunitas Motor Vespa Surabaya, hal ini juga lah yang mampu mendulang suara yang cukup banyak di kalangan anak muda Surabaya.

Tidak dapat dipungkiri motor Vespa sendiri di Surabaya memiliki anggota yang cukup banyak dari golongan orang tua sampai golongan anak muda ikut komunitas motor ini. Solidaritas Komunitas Motor Vespa Surabaya sangat kuat sekali jadi jika mengadakan acara bermotor di Surabaya peserta nya tidak hanya dari Kota Surabaya sendiri melainkan dari luar kota juga ikut hadir untuk mengikuti motor bareng mengelilingi Kota Surabaya. Dalam hal ini Pak Eri sangat terbantu karena dirinya sudah mengikuti komunitas ini jauh sebelum menjadi seorang Calon Walikota

---

<sup>78</sup>Erick Komala, wawancara oleh peneliti 12 April 2023

Surabaya, dengan pendekatan pada komunitas maka memudahkan juga untuk Pak Eri memperkenalkan dirinya serta visi-misi nya jika menjadi Walikota Surabaya hal ini merupakan cara yang efektif untuk berkampanye di situasi pandemi.

*“Pak Eri sering melakukan pendekatan terhadap berbagai macam komunitas hal ini bisa dimanfaatkan Pak Eri untuk bersilaturahmi sekaligus mengkampanyekan/memperkenalkan dirinya sebagai calon Walikota di Surabaya, pendekatan masyarakat melalui komunitas ini sangat efektif di masa pandemi, karena kita tetap dapat terjun langsung ke masyarakat untuk memperkenalkan Pak Eri sebagai Calon Walikota Surabaya, yang saya tau Pak Eri sering bersepeda pagi di hari Minggu baik bersama komunitas maupun tim sukses dan Pak Eri juga sering ikut sunmori bersama komunitas Vespa Surabaya, tentunya sebagai Calon Walikota yang masih berumur muda hal ini dapat menggaet simpati suara pemilih milenial untuk memilih dirinya serta hal ini juga membantah bahwa seorang pejabat tidak mengikuti apa yang lagi trending sekarang, Pak Eri membawakan sosok dirinya tidak anti pada golongan milenial, duduk bersama untuk berdiskusi hal ini cara yang mampu untuk memenangkan suara hati masyarakat.”<sup>79</sup>*

### 3. Strategi Menggait Pemilih Melalui Tokoh & Lembaga

Pemasaran Politik dengan menggunakan cara ketokohan, strategi ini dilakukan oleh calon legislatif baik yang berperan dalam masyarakat sebagai orang yang dihormati, atau menggunakan tokoh orang lain sebagai jaringan untuk memilih dan memperkuat lembaga politik atau lembaga organisasi lain yang mereka miliki di masyarakat.<sup>80</sup> Strategi ini merupakan strategi kampanye yang merupakan ide dari Arifin.<sup>81</sup> Selain

<sup>79</sup>Fayaz Mahassis, wawancara oleh peneliti 8 Oktober 2022

<sup>80</sup>Dr. Andi Suwarko, Msi, Instrumen Marketing Politik

<sup>81</sup>Arifin, H., Anggraini, N., dan Rasyid, R., 2006, Standardisasi Ekstrak Etanol Eugenia cumini Merr, J. Sains Tek. Far, Universitas Andalas.

mendayagunakan tokoh dan memperkuat kelembagaan, lembaga membutuhkan kapasitas dan dukungan untuk mengumpulkan pesan politik, menentukan metode, dan memilih media politik yang tepat untuk memastikan proses komunikasi politik berjalan lancar. Hal ini dilakukan dengan cara PSI menjaring, mendekati, bahkan mengundang pemimpin-pemimpin muda yang cakap dan disegani di lingkungan sebagai calon legislatif.

Menurut Ketua DPD PSI Pada Pilwali Surabaya tahun 2020, PSI sangat memerhatikan nama besar Walikota Surabaya sebelumnya Bu Tri Rismaharini sebagai tokoh yang mempunyai citra sangat baik di Kota Surabaya. Sesudah bu Risma di beri mandat Pak Jokowi sebagai Menteri Sosial, Bu Risma terang-terangan mendukung langsung Pak Eri untuk menjadi calon Walikota Surabaya dikarenakan background Eri Cahyadi tidak perlu diragukan lagi untuk melanjutkan apa yang sudah dilakukan oleh Bu Risma di Surabaya. Dengan pertimbangan ini lah PSI berkoalisi dengan PDIP untuk mendukung Paslon Eri Cahyadi-Armuji pada Pilwali 2020 di Surabaya.<sup>82</sup>

Selain mendekati tokoh Politik Pak Eri juga mendekati para tokoh agama yang berada di Lembaga.

*“Iya waktu saat saya mendampingi kampanye sebagai kapasitas Ketua Pemenangan Bro Eri dari partai PSI, kami mampir atau sowan ke Ketua Jam’ah Sholawat Nariyah Nadhatul Ulama (JASNU) Surabaya beliau mengakui Bro Eri ini sangat aktif*

---

<sup>82</sup>Erick Komala, wawancara oleh peneliti 12 April 2023



*mengikuti Nahriyan, beliau berkata Mas Eri hadir disini sebagai keluarga dan Anggota JASNU yang tidak kita undang secara khusus, tapi Mas Eri memang aktif dan kebetulan Nariyahan berlangsung dirumah saya, ujar Kia'I Mujib. Pendekatan kepada Tokoh Agama seperti kepada pada Kia'I masih sangat diperlukan untuk memudahkan selama berkampanye selain meminta doa restu kepada para Kia'I, para tokoh Agama juga bisa menyarankan suara pilihan nya terhadap calon tertentu, dukungan dari Tokoh Agama sangat berarti terhadap suara yang diperoleh. ”<sup>83</sup>*

Dari keterangan wawancara diatas kita dapat menyimpulkan bahwa salah satu Strategi menggait pemilih melalui Tokoh & Lembaga sangat berpengaruh terhadap suara yang diperoleh, maka dari itu sowan terhadap Lembaga yang bernuansa agama juga dapat sekaligus menemui atau sowan terhadap Tokoh Agama yang berada di Lembaga tersebut.

*“Tidak dapat dipungkiri, pemilih suara di Surabaya, terutama yang berada di daerah Surabaya pinggiran, masih beperdoman terhadap para Tokoh Agama karena Surabaya pinggiran seperti daerah Surabaya Utara merupakan daerah yang berbatasan dengan Madura jadi penduduknya juga hampir seluruh nya campuran Surabaya-Madura, nah penduduk campuran Surabaya-Madura ini sangat patuh terhadap Tokoh Agama yang diteladani. ”<sup>84</sup>*

Calon Walikota Kota Surabaya Eri Cahyadi menghargakan tetap didampingi para Kiai dan ulama jika terpilih menjadi Walikota Surabaya Jawa Timur, di Pilkada 2020. Jika terpilih menjadi Walikota Surabaya, Eri juga berjanji akan menhidupkan *ahlusunnah wal Jamaah* yang memberi manfaat dan kesejukan bagi Kota Surabaya. Selain itu juga memperbanyak dzikir dan Sholawat.

*“Jika saya dijabah menjadi Walikota Surabaya, saya mohon kepada para Kiai untuk tetap mendampingi untuk tetap memberi arahan.*

---

<sup>83</sup>Erick Komala, wawancara oleh peneliti 12 April 2023

<sup>84</sup>Berlin Glory, wawancara oleh peneliti 12 April 2023

*Saya yakin, Surabaya akan tetap hebat dan menjadi lebih hebat berkat doa dari para Kiai.*<sup>85</sup>

Eri mengaku bersyukur selama ini banyak para Kiai dan ulama di Surabaya yang terus mendoakannya untuk bisa lolos di Pilkada Surabaya. Bahkan menjelang coblosan Pilkada pada 9 Desember mendatang, sejumlah kiai mendoakannya di acara istighosah Kubro Nahdhiyin Surabaya yang di gelar secara virtual di kompleks Pondok Pesantren At Tauhid, Sidosermo Surabaya.

Istighosah tersebut di hadiri Kiai dan ulama sesepuh Surabaya. Mereka antara lain K.H. Mas Mansur Muhajir, K.H. Mas Faqihudin Muhajir, K.H. Imam Syafi'I, Prof. K.H. Ghozali Said, K.H. Abdullah Qosim, K.H. Kemas Abdurahman, K.H. Abdullah Tawab, K.H. Ishaq, dan Ra Fathurrozi. Tak hanya menghadiri dan membaca istighosah kubro, kesembilan Kiai dan Ulama sepuh tersebut juga memanjatkan doa secara bergantian, memohon kepada Allah SWT agar Eri Cahyadi menjadi penerus estafet kepemimpinan Walikota Surabaya Tri Rismaharini.

Usai menentukan sholawat dan pembacaan Istighosah Kubro, acara juga di isi tausiyah oleh ulama NU, K.H. Ahmad Muwafiq atau yang lebih dikenal dengan nama Gus Muwafiq, pada kesempatan itu, Gus Muwafiq juga ikut mendoakan agar Eri Cahyadi bisa menjadi Walikota Surabaya berikutnya.

---

<sup>85</sup> <https://www.antaraneews.com/eri-cahyadi-berharap-didampingi-kiai-jika-terpilih-di-pilkada-surabaya>



*“Saya percaya warga NU Surabaya pasti akan memilih dan memberikan suaranya kepada Pak Eri Cahyadi. Supaya Surabaya bisa dddipimpin oleh Walikota yang baik. Semoga do akita dikabulkan Allah SWT,” Ujar Gus Muwafiq.<sup>86</sup>*

## **E. Faktor Penghambat & Pendukung**

Dalam menjalankan kampanye terdapat factor-faktor yang dapat menjadi penghambat dan pendukung selama menjalankan kampanye kepada masyarakat:

### 1. Faktor Penghambat

Penulis menemukan berbagai hambatan kampanye Pemilihan Walikota Surabaya, selama mewawancarai narasumber terkait penulis menemukan informasi data langsung dari narasumber yaitu:

#### a. Jumlah Partai Pendukung Lebih Sedikit

Dalam hal ini Eri Cahyadi- Armuji pada Pemilihan Walkiota Surabaya Tahun 2020 mereka hanya didukung oleh 2 Partai yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Hal ini lah bisa menjadikan factor penghambat dalam melawan Macfud- Mujiaman dikarenakan Calon Walikota tersebut didukung oleh 8 Partai besar seperti Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Golongan Karya (GOLKAR), Partai

---

<sup>86</sup> Dikutip dari [antaranews.com/eri-cahyadi-berharap-didampingi-kiai-jika-terpilih-di-pilkada-surabaya](http://antaranews.com/eri-cahyadi-berharap-didampingi-kiai-jika-terpilih-di-pilkada-surabaya)

DEMOKRAT, Partai Nasionalis Demokrat (NASDEM), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

*“Waktu Pemilihan Walikota memang PSI secara khusus memilih Bro Eri dikarenakan sesuai visi misi Partai PSI yang senang dengan pemuda Milenial yang ingin maju dalam kontestan Politik, figure Bro Eri ini sangat dibutuhkan Kota Surabaya sesuai peninggalan Bu Risma, dari segi tantangan jelas kita mendapatkan tekanan yang sangat sangat luar biasa karena koalisi Eri-Armuji hanya di isi oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), serta Partai PSI saja, dari segi partai koalisi kita memang kalah banyak akan tetapi ingat ini Surabaya yang terkenal di dominasi oleh masyarakat abangan dan partner partai Koalisi ini sudah berkali-kali menang dalam mencalonkan calon Walikota dan Wakil Walikota, tentu ini merupakan angin yang segar dalam memenangkan Bro Eri-Cahyadi, kami juga belajar kepada PDIP yang merupakan partai besar di Surabaya.”<sup>87</sup>*

b. Pendanaan

Faktor pendanaan merupakan bagian penting dalam kegiatan selama berkampanye, sebagai partai baru yang hadir di Indonesia Partai Solidaritas Indonesia (PSI) belum memiliki pendanaan yang cukup besar seperti partai-partai yang sudah lama hadir di Indonesia. Selama berkampanye Partai Solidaritas Indonesia (PSI) lebih gencar berkampanye melalui berbagai media social selain dikarenakan menggaet pemilih dari generasi milenial hal itu mampu meminimalisir pengeluaran dana untuk berkampanye.

*“Pada saat Pemilihan Walikota Surabaya Tahun 2020 Partai Solidaritas Indonesia berkoalisi dengan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebagai partai yang pertama mendeklarasikan dukungan kepada Calon Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Eri Cahyadi-Armuji untuk maju sebagai kandidat Walikota melawan Machfud-Mujiaman yang didukung*

<sup>87</sup>Erick Komala, wawancara oleh peneliti 12 April 2023

*oleh koalisi 8 Partai yang cukup besar, dalam hal ini sumber pendanaan kampanye kita jelas kalah dari kubu Machfud-Mujiaman akan tetapi kami dari Partai Solidaritas Indonesia tidak habis ide untuk tetap mengkampanyekan Eri-Armuji ke masyarakat Surabaya, kami mungkin tidak jor-joran seperti Partai PDIP yang memasang banyak baliho atau iklan di jalanan Surabaya tetapi kami focus mengkampanyekan Eri-Armuji lewat jejaring media social apalagi kondisi pandemic Covid-19 izin untuk berkampanye secara langsung sangat lah sulit dikarenakan pembatasan kegiatan umum untuk mengumpulkan masyarakat secara berkerumun. Dalam pandemic covid-19 sebenarnya cara yang efektif untuk memperkenalkan kandidat calon ataupun program-program yang efektif melalui media social, di karenakan masyarakat Surabaya tidak usah repot-repot untuk mencari profil calon yang akan di pilih nya dan program-program apa yang dikerjakan Ketika calon tersebut terpilih. Kami dari Partai PSI memiliki akun pemenangan resmi di Instagram kami bersama tim pemenangan mengupload program visi misi Eri-Armuji dengan sangat cepat dan murah. Di balik terjadi nya Pandemi Covid-19 pemilihan jejaring media social untuk digunakan berkampanye sangat lah efektif dilakukan.”<sup>88</sup>*

#### c. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: Coronavirus disease 2019, disingkat Covid-19) di seluruh dunia untuk semua negara. Penyakit ini disebabkan oleh virus korona jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-

2. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020, lebih dari 53.281.350 orang (kasus) telah dilaporkan lebih dari 219 negara dan

---

<sup>88</sup>Erick Komala, wawancara oleh peneliti 12 April 2023

wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh.

*“Pastinya pandemic Covid-19 sangat berpengaruh terhadap kegiatan berkampanye pada Tahun 2020 semua daerah merasakan kesusahan baik dari sector ekonomi maupun sector kegiatan lainnya. Pada Pilwali Surabaya Tahun 2020 kita sangat sulit sekali untuk bertemu atau terjun langsung bertemu masyarakat untuk menyampaikan program visi-misi Eri-Armuji dikarenakan adanya PSBB yang berlaku di Surabaya, kami sangat sulit sekali melakukan kampanye secara door to door, selain itu banyak masyarakat yang sangat kesusahan karena phk sepihak oleh berbagai perusahaan dikarenakan sulitnya beroperasi Ketika pandemic Covid-19, hal ini mengakibatkan masyarakat sangat menginginkan nya bantuan kebutuhan pokok Ketika kami berkampanye, banyak warga masyarakat yang bilang tidak ada sembako tidak kami pilih hal ini lah yang akan menimbulkan pola pikir masyarakat yang buruk terhadap memilih kandidat yang baik hanya diukur oleh sembako yang diberi 5 tahum sekali, kami tidak menyalahkan masyarakat karena memang itu hal yang sangat dirasakan Ketika pandemic pemberhentian kerja sementara.”<sup>89</sup>*

## 2. Faktor pendukung

### a. Eri Cahyadi seorang Birokrat

Eri Cahyadi Merupakan seorang birokrat lama di Pemerintahan Kota Surabaya, Alumnus Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya Pada 1999 ini mengaku awalnya tak tertarik meniti karir di birkorat namun selanjutnya hatinya tergugah dan terinspirasi orrang tua nya untuk menjadi seorang birokrat sosok orang tuanya yang juga birokrat memengunggah Eri untuk mengikuti, Eri menjabat Kepala

---

<sup>89</sup>Berlin Glory Hasibuan, wawancara oleh peneliti 13 April 2023

Bappeko Kota Surabaya pada tahun 2018 saat berusia 41 Tahun sebelum nya dia menjabat sebaga Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Cipta Karya dan Tata Ruang, Bappeko adalah Badan Perencanaan Pembangunan Kota dalam hal ini Eri Cahyadi di unggulkan untuk melanjutkan program-program yang telah dijalankan oleh Bu Tri Rismaharini apalagi secara pribadi Bu Risma mendukung secara langsung Eri Cahyadi untuk maju Pilwali melaui Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

*“Track Record Bro Eri Cahyadi memang sangat diunggulkan dalam melanjutkan program-program yang telah di lakukan Bu Risma, beliau merupakan orang yang tepat sesuai bidangnya untuk menjadi seorang Walikota apalagi sudah berkecimpung lama dalam Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya apalagi beliau merupakan menjadi Kepala Bappeko pada zaman Bu Risma, di bandingkan dengan Machfud Arifin yang merupakan Purnawirawan Polisi yang masih banyak di pandang masyarakat Surabaya kurang cocok menjadi seorang pemimpin Daerah karena biografi Eri yang sangat mentereng di Bappeko yang dirasa lebih cocok untuk menjadi Walikota Surabaya.”<sup>90</sup>*

Menurut Erick Komala dalam wawancara “kita sangat detail dalam menyiapkan persiapan sebelum melakukan kampanye seperti menyiapkan isi pesan yang akan dibawakan oleh timses seperti membawakan isu-isu lawan politik program kerja lawan politik yang akan memberikan dana kepada RT senilai 150juta/ tahun untuk pembangunan tingkat bawah. Isu- isu negatif ini yang coba ditampilkan ke masyarakat untuk memberikan pandangan negatif terhadap lawan

---

<sup>90</sup>Erick Komala, wawancara oleh peneliti 12 April 2023

politik dimana dengan adanya pandangan negatif maka akan berpengaruh pada pilihan masyarakat.<sup>91</sup> Menurut Peter Scroder (2004:185), isu-isu dalam strategi politik harus memberikan keuntungan bagi partai atau kandidat. Dalam konteks strategi ofensif, Peter juga menjelaskan bahwa faktor-faktor menarik harus ada untuk menarik pemilih. Selain itu, dalam pemilihan seringkali tidak hanya penting untuk meraih suara yang banyak bagi calon, tetapi juga untuk memastikan bahwa kandidat atau partai pesaing memperoleh suara yang lebih sedikit. Isu-isu yang disampaikan kepada masyarakat bertujuan untuk mengungkap kekurangan dari lawan politik. Tim pemenangan juga menghadirkan isu-isu seperti janji lawan politik untuk memberikan surat hijau kepada masyarakat Surabaya.<sup>92</sup>

Dalam wawancara terhadap Sekertaris DPC PSI Pakal Surabaya menuturkan **Tim kampanye yang solid:**

*“Relawan dengan nama Keluarga Besar Eri Cahyadi adalah relawan yang sejak awal mendukung dan mengantarkan Eri Cahyadi ke Panwas untuk mendaftar sebagai calon Walikota Surabaya. Relawan dari pasangan Eri Cahyadi dan Armuji banyak membantu tim serta cawali dalam pelaksanaan kampanye baik dana maupun tenaga. hal ini dibuktikan dengan bantuan relawan dari segi menyiapkan dan menyediakan keperluan kampanye. Manajemen relawan penting dilakukan karena relawan berguna untuk memperkenalkan cawali kepada masyarakat. Penerapan isu–isu politik sebagai strategi juga dilakukan oleh tim pemenangan. Isu-isu yang ditampilkan*

---

<sup>91</sup>Erick Komala,wawancara oleh peneliti 12 April 2023

<sup>92</sup>Surahmadi, “Strategi Pemenangan Politik Pasangan Idza-Narjo dalam Pemilukada Kabupaten Brebes Periode 2012-2017”, Jurnal Politika Vol, 7, No. 2 : PISSN : 2407-9138, 2016.



*bertujuan untuk memberikan pandangan negatif terhadap image pada lawan politik.”<sup>93</sup>*

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu Tim sukses dibentuk dengan tujuan agar pemilihan kepala daerah secara langsung (Pemilukada) memperoleh kemenangan. Tim adalah sebuah proses pertarungan karena sebagai instrumen penting dalam pemenangan pemilukada, termasuk pemilukada Brebes tahun 2012. Di sisi lain, pembentukan tim sukses merupakan juga sebuah tuntutan dari regulasi KPU yang memberikan persyaratan bahwa setiap pasangan calon harus menyerahkan tim kampanye dalam rangka mengkomunikasikan antara kepentingan-kepentingan tahapan yang dilakukan oleh KPU.

Berkaitan dengan pasangan calon secara langsung, karena tidak mungkin setiap kegiatan yang dilakukan oleh KPU akan dihadiri oleh pasangan calon yang bersangkutan, dan karena itu tim sukses pasangan calon yang menjadi wakil pada setiap momentum atau kegiatan yang diselenggarakan KPU, sehingga peran sebuah tim sukses menjadi penting di dalam kontestasi pilkada. Tim sukses ini juga menjadi ruang untuk menyusun strategi kemenangan pasangan dalam Pemilukada Brebes tahun 2012.<sup>94</sup>

*Dalam wawancara dengan Ketua DPC PSI Pakal Surabaya  
“Saya terus memberi wejangan terhadap tim sukses yang turun*

---

<sup>93</sup>Reston Tamba, wawancara oleh peneliti 12 Oktober 2022

<sup>94</sup>Surahmadi, “Strategi Pemenangan Politik Pasangan Idza-Narjo dalam Pemilukada Kabupaten Brebes Periode 2012-2017”, Jurnal Politika Vol, 7, No. 2 : P-ISSN : 2407-9138, 2016.

*ke lapangan perlu nya menggunakan Bahasa yang mudah di mengerti masyarakat, menggunakan Bahasa yang mudah dan simple akan memudahkan transfer pesan kepada masyarakat, terutama pada masyarakat yang berada di kesenjangan sosial, lingkungan juga akan mempengaruhi tim sukses dalam mengola kata untuk dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, semakin baik mengola kata semakin bagus pula program yang akan diterima oleh masyarakat.”<sup>95</sup>*

Hal ini selaras dengan teori yang diungkap kan Rogers dan Synder

Dibalik kesuksesan setiap kampanye, selalu hadir para perancang pesan yang sensitif dan kreatif. Para perancang pesan ini umumnya memiliki kepekaan dalam mengidentifikasi karakteristik khalayaknya dan memiliki kreatifitas dalam mendesain pesan sesuai ciri-ciri umum khalayak yang menjadi sasaran utama. Pada penyampaian pesan kampanye, ada tiga hal penting yang harus diingat, yaitu isi pesan, struktur pesan, dan pesan kampanye dan respon khalayak<sup>96</sup>

#### b. Kampanye Jejaring Media Sosial

Situasi Pandemic Covid-19 yang terjadi pada tahun 2019 masih sangat terasa pada Tahun 2020 yang dimana pemilihan umum Kepala Daerah dilakukan di berbagai Daerah Indonesia, berbagai macam pro dan kontra terjadi pada masyarakat yang terkena dampak pandemic covid-19 ini mulai dari terkena nya Phk secara sepihak maupun bergejolak melawan bahaya covid itu sendiri, dalam hal ini Pemilu menjadi bola panas bagi pemerintah karena kebijakan dari pemerintah sendiri yang melarang

---

<sup>95</sup>Reston Tamba, wawancara oleh peneliti 12 Oktober 2022

<sup>96</sup>Antar, Venus. 2004. Manajemen kampanye: panduan teoritis dan praktis dalam mengefektifkan kampanye komunikasi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.



untuk kegiatan berkerumun atau mengumpulkan masyarakat pada suatu tempat.

Masyarakat merasa dirugikan karena tidak dapat melakukan kegiatan perekonomian secara pada umumnya dalam hal ini masyarakat di minta oleh pemerintah untuk lebih cenderung melakukan kegiatan perekonomian secara online, akan tetapi pemerintah sendiri malah melakukan kegiatan Pemilihan Umum secara serentak di seluruh Indonesia dan juga proses melalui pemilihan secara langsung di TPS terdekat hal ini menjadi polemic yang ada di masyarakat, banyak masyarakat yang kurang setuju terhadap Pemilu yang tetap dilaksanakan di tengah Pandemi Covid-19.

Dibalik kontroversi dari pemerintah yang tetap menjalankan Pemilihan Umum secara serentak di tengah Pandemi Covid-19 para tim sukses dari Partai Solidaritas Indonesia Daerah Dewan Perwakilan Daerah Surabaya melakukan terobosan-terobosan atau ide untuk tetap berkampanye selain dengan cara terjun langsung ke masyarakat, dengan membuat akun media social yang mengatasnamakan Tim pemenangan Eri Cahyadi-Armuji di berbagai platform media social seperti Twitter, Youtube, Facebook, Instagram dan lain nya.

Hal ini dilakukan karena kegiatan pembatasan kegiatan masyarakat untuk mengurangi wabah Covid-19 ini, oleh sebab itu jejaring media social sangat membantu untuk tetap melakukan kegiatan kampanye

memberikan info tentang program visi-misi yang akan di kerjakan jika menjabat sebagai Walikota dan Wakil Walikota Surabaya, dari wawancara terhadap Ketua Tim Pemenangan Eri Cahyadi-Armuji mendapatkan sesuatu hal yang positif dari kampanye melalui jejaring social.

*“Pada dasarnya kami juga ikut merasakan dampak apa yang terjadi Ketika pandemic covid-19 terjadi di seluruh Indonesia, kebijakan pemerintah yang masih tetap menjalankan Pemilihan Umum secara serentak di tengah Pandemic menjadi polemic pro dan kontra di masyarakat itu sendiri, Ketika susah sekali memperoleh izin turun berkkampanye menyapa warga secara langsung, kami tim pemenangan Eri Cahyadi-Armuji dari Partai Solidaritas Indonesia memilih lebih gencar dalam berkampanye di jejaring media social dikarenakan warga masyarakat banyak melakukan aktivitas di dalam rumah akibat ada nya PPKM yang terjadi selama covid-19, kami membuat akun tim pemenangan Eri-Armuji di Instagram, facebook dan lainnya selain lebih praktis dalam mengiklankan tapi juga biaya yang dikeluarkan dalam memasang iklan di media social jauh lebih murah ketimbang memasang iklan baliho di pinggir jalan, apalagi PSI merupakan partai yang banyak di isi kalangan milenial hal ini merupakan Langkah yang tepat untuk lebih aktif di jejaring media social untuk sekedar memberikan informasi-informasi tentang politik di Indonesia.”<sup>97</sup>*

#### c. Dukungan Langsung Bu Risma

Dalam penunjukan Bu Risma sebagai Menteri Sosial di akhir masa jabatannya sebagai Walikota Bu Risma membuat kejutan, kejutan yang di buat Bu Risma adalah tidak mendukung wakilnya sendiri untuk maju sebagai Calon Walikota, Bu Risma malah memilih untuk mendukung seorang Birokrat dari pemerintahan Surabaya untuk maju sebagai Calon

---

<sup>97</sup>Erick Komala, wawancara oleh peneliti 12 April 2023

Walikota yang di usung oleh PDIP, hal ini berbeda dengan saat Walikota Bambang DH, yang meninggalkan jabatan Walikota dan langsung mempercayai Bu Risma wakilnya untuk melanjutkan kinerjanya sebagai Walikota Surabaya.

Penunjukan Eri sebagai calon Walikota oleh Bu Risma memiliki banyak pertimbangan seperti Pak Eri yang merupakan seorang birokrat yang berdinasi di Bappeko Surabaya, tentu Pak Eri memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam hal Pembangunan Perencanaan Kota, hal ini diharapkan dapat memudahkan program-program yang berjalan baik di masa pemerintahan Bu Risma yang hanya tinggal diteruskan saja.

*“Dukungan secara langsung oleh Bu Risma memiliki dampak yang bagus untuk masyarakat dalam menentukan Walikota Surabaya di masa mendatang, Surabaya sudah memiliki tokoh yang di tunjuk secara langsung oleh walikota yang di sayangi warga masyarakat Surabaya, hal ini membuat nilai positif terhadap calon Walikota yang kami usung Bro Eri, tentu dukungan Bu Risma terhadap Eri mampu memberikan angin segar terhadap elektabilitas Eri Cahyadi.”*

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bahwa terdapat beberapa strategi yang digunakan dalam membangun citra politik melalui media massa, antara lain: Strategi Membangun Citra Via Media Massa :

Media Elektronik: Melalui televisi, kandidat dapat mengadakan debat untuk memperkenalkan visi misi program yang akan dijalankan. Media Sosial: Melalui platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram, kandidat dapat menargetkan pemilih milenial untuk memperkenalkan diri dan program visi misi. Media sosial juga dianggap lebih murah dan efisien dalam berkampanye. Media Cetak: Seperti koran dan majalah, meskipun media cetak kurang populer dibandingkan dengan media sosial. Media luar ruang: Melalui baliho atau banner di jalan, namun biaya kampanye di media luar ruang cenderung lebih mahal dibandingkan dengan media sosial.

Strategi Menyapa Pemilih Secara Langsung (Push Political Marketing): Kandidat menggunakan strategi ini dengan bertemu langsung atau bersapa dengan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mendengar keluhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat agar dapat menjadi fokus perbaikan ketika terpilih.

Strategi Menggait Pemilih Melalui Tokoh & Lembaga: Pemasaran politik dilakukan dengan memanfaatkan tokoh atau lembaga yang dihormati dan

memiliki pengaruh di masyarakat. Kandidat dapat menggunakan tokoh atau lembaga sebagai jaringan untuk memperkuat basis pemilih dan kelembagaan politik. PSI contohnya, menjaring pemimpin muda yang cakap dan disegani sebagai calon legislatif.

Pada Pilwali Surabaya tahun 2020, PSI memberikan perhatian kepada Tri Rismaharini, mantan Walikota Surabaya yang memiliki citra baik. Setelah Risma mendukung Eri Cahyadi sebagai calon Walikota Surabaya, PSI berkoalisi dengan PDIP untuk mendukung pasangan Eri Cahyadi-Armuji dalam Pilwali Surabaya tersebut.

Kesimpulan tersebut menunjukkan berbagai strategi yang digunakan dalam membangun citra politik, seperti melalui media massa, interaksi langsung dengan pemilih, dan memanfaatkan tokoh atau lembaga untuk mendapatkan dukungan dan memperkuat basis pemilih.

Dalam menjalankan kampanye, terdapat faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat dan pendukung. Berikut adalah kesimpulan dari faktor-faktor tersebut:

#### Faktor Penghambat:

Jumlah Partai Pendukung Lebih Sedikit: Dalam kasus Pemilihan Walikota Surabaya tahun 2020, calon Walikota Eri Cahyadi-Armuji hanya didukung oleh dua partai, yaitu PDIP dan PSI. Hal ini menjadi faktor penghambat dalam melawan calon lain yang didukung oleh delapan partai besar. Namun, koalisi Eri-Armuji tetap menghadapi tantangan dengan keyakinan bahwa

mereka dapat memenangkan pemilihan dengan dukungan kuat dari partai koalisi dan pemilih Surabaya yang cenderung mendukung koalisi tersebut.

**Pendanaan:** Faktor pendanaan menjadi penting dalam kampanye politik. Partai Solidaritas Indonesia (PSI) sebagai partai baru belum memiliki pendanaan yang cukup besar dibandingkan dengan partai-partai yang sudah lama hadir di Indonesia. Namun, PSI mampu meminimalisir pengeluaran dana dengan gencar berkampanye melalui media sosial, menggaet pemilih dari generasi milenial, dan memanfaatkan akun pemenangan resmi di Instagram.

**Pandemi Covid-19:** Pandemi Covid-19 berdampak signifikan pada kegiatan kampanye. Pembatasan sosial dan pembatasan kegiatan umum membuat sulit untuk bertemu langsung dengan masyarakat dan melakukan kampanye door-to-door. Dalam kondisi ini, media sosial menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan calon dan program-programnya kepada masyarakat Surabaya. Namun, banyak masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi akibat pandemi, sehingga faktor kebutuhan pokok dan bantuan sosial juga memengaruhi persepsi masyarakat terhadap calon.

**Faktor Pendukung:**

**Eri Cahyadi sebagai Birokrat:** Eri Cahyadi memiliki pengalaman sebagai birokrat di Pemerintahan Kota Surabaya. Sebagai Kepala Bappeko Kota Surabaya, Eri diunggulkan untuk melanjutkan program-program yang telah dilakukan oleh mantan Walikota Bu Risma. Pengalaman dan track record

Eri dianggap cocok untuk menjadi Walikota Surabaya, terutama dalam melanjutkan program pembangunan kota yang telah berjalan.

Tim Kampanye yang Solid: Dalam kampanye politik, peran tim kampanye sangat penting. Tim kampanye yang solid dan terorganisir dengan baik dapat membantu mengkomunikasikan pesan-pesan kampanye dengan efektif kepada masyarakat. Tim kampanye Eri Cahyadi-Armuji, seperti relawan Keluarga Besar Eri Cahyadi, memberikan dukungan dalam hal dana dan tenaga. Mereka juga menyusun strategi kampanye yang melibatkan penggunaan isu-isu politik yang bertujuan untuk memberikan pandangan negatif terhadap lawan politik.

## **B. Saran**

1. Kampanye media sosial perlu sangat dikembangkan lagi secara kreatif dan unik menarik perhatian dari semua kalangan pemilih.
2. Para kader partai yang sedang berkampanye turun ke masyarakat harus memiliki pengetahuan yang sangat mendalam terhadap calon yang diusung oleh partai, agar penyampaian nya terhadap masyarakat mdah dimengerti karena tidak semua masyarakat pemilih memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

Miriam Budiardjo. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik, Cetakan ke-2*. Jakarta : PT.

Ikrar Mandiri Abadi.

Peter Schroder. 2007. *Strategi Politik (Politische Strategien)*. Jerman : Friedrich

Naumann Stiftung Fuerdie Freiheit.

Ichlasul Amal. 1988. *Teori-teori Mutakhir Partai Politik*. Yogyakarta:

Tiara Wacana.

Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra

Setia Akbar Usman. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Antar, Venus. 2004. *Manajemen Kampanye: Panduan Teoritis Dan Praktis Dalam*

Mengekfektifkan Kampanye Komunikasi. Bandung: Simbiosis Rekatama

Media.

### **Jurnal**

Arus Reka Prasetia. 2019. Pengaruh Politik Identitas Melalui Media Sosial

Terhadap Generasi Milenial dan Pelaksanaan Pemilu Fakultas DKV,

Universitas Widyatama, Bandung. *Jurnal Tutur Digital Dalam*

*Dominasi Generasi Milenial Vol.1*.

Nurul Izzah Usman. 2016. Strategi Partai Gerindra Dalam Pemenangan Calon

legislatif Perempuan pada Pemilu 2014 di DPRD Kota Tanjung pinang



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali-Haji, Tanjung Pinang. *E-journal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan*.

Surahmadi. 2016. Strategi Pemenangan Politik Pasangan Ida-Narjo dalam Pemilukada Kabupaten Brebes periode 2012-2017, *Jurnal Politica Vol 7*.

Suaib Napir. 2016. Strategi Pemenangan Fahmi Massiara- Luqman Dalam Pemilihan Kepala Daerah Seerentah Tahun 2015 di Kabupaten Majene, Univeristas Hassanudin, *Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hassanudin Vol 2 NO.2*.

Christianto Pontoh. 2015. Strategi Pemenangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Minahasa, *Jurnal Acta Diuma Vol. 4 No.1*.

Muchammad Ichsan Saputa. 2015. Maketing Politik Pasangan Kepala Daerah Dalam Pemilukada. *Jurnal Administrasi Vol.2 No. 2*.

Teguh Anggoro. 2019. Politik Patronase dan Klientalisme Punawirawan TNI Pada Pemilu Legislatif. *Junral Ilmu Pemerintahan Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daeerah Vol.4 No.1*

Abdul Chalid. 2017. Politik Patronase di Kecamatan Bonoa Kabupaten Maros. *Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hassanudin Vol.3 No.1*.

Novia Damayanti. 2017. Strategi Kampanye Politik Pasanagan Jokowi-JK Pada Pemilihan Presiden 2014. *Jurnal Wacana Vol.16. No.2*.

Abraham Ferry Rosadp. 2014. Peran dan Fungsi Partai Politik di Indonesia Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011, Universitas Katolik Darma Cendika. *Jurnal Saptientiaet Virtus Vol. 1 No.1.*

**Peraturan :**

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2014

Undang-Undang Nomor 02 Tahun 2008 Tentang Partai Politik

**Internet:**

Kpu Surabaya.go.id

Regional Kompas.com

[www.its.ac.id/news/2019/04/05/pentingnya](http://www.its.ac.id/news/2019/04/05/pentingnya-suara-milenial-dalam-pemilihan-umum-2019) suara milenial dalam pemilihan umum 2019

[wikipedia.org/wiki/Dewan\\_Perwakilan\\_Rakyat\\_Daerah\\_Kota\\_Surabaya#Fraksi](http://wikipedia.org/wiki/Dewan_Perwakilan_Rakyat_Daerah_Kota_Surabaya#Fraksi)

[jdih.kpu.go.id/data/data\\_kepphp2015/SURABAYA](http://jdih.kpu.go.id/data/data_kepphp2015/SURABAYA)

[cakrawalanews.co/paslon-eri-cahyadi-armuji-hadirkan-anak-muda-jadi-jubir](http://cakrawalanews.co/paslon-eri-cahyadi-armuji-hadirkan-anak-muda-jadi-jubir)

<https://www.antaranews.com/eri-cahyadi-berharap-didampingi-kiai-jika-terpilih-di-pilkada-surabaya>